



**DATA STATISTIK SEKTORAL
KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020**



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA BANDAR LAMPUNG**



**STATISTIK SEKTORAL
KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020**



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020**



Drs. H. Herman HN, MM
Walikota Bandar Lampung



Drs. H. Badri Tamam
Sekretaris Kota Bandar Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan Hidayah-Nya kami dari Dinas Komunikasi dan Informatika dapat membuat Buku Data Statistik Sektorial kota Bandar Lampung Tahun 2020. Buku ini merupakan hasil akhir dari kegiatan Pengumpulan, Evaluasi, Penyusunan, Pengolahan dan Analisa Data dari OPD terkait untuk Buku Statistik Sektorial Tahun Anggaran 2020.

Buku ini berisi data sekunder yang bersumber dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Pemerintah Kota Bandar Lampung, dimana data tersebut telah diolah dan dianalisis dalam bentuk tabel/grafik/diagram yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data. Data pada Buku ini bersifat dinamis karena dapat berubah setiap kurun waktu baik persemester ataupun pertahun. Adapun buku yang kami susun dan buat ini masih banyak terdapat kekurangan, maka kami mohon saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan buku Statistik Sektorial tahun berikutnya..

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga buku ini dapat disusun dengan baik, terutama kepada OPD-OPD yang telah menyampaikan data sektoral kepada kami. Satu harapan kami yaitu Buku ini dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber referensi data bagi pemerintah daerah dalam perencanaan dan membuat kebijakan pembangunan daerah Kota Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 2020
Ttd
Kepala Bidang Statistik dan Data
Elektronik

**TIM PENYUSUN BUKU STATISTIK SEKTORAL
KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020**

Sekretaris Kota Bandar Lampung	Pembina
Kepala Dinas Komunikasi Kota Bandar Lampung	Penanggung Jawab
Kepala Bidang Statistik dan Data Elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung	Koordinator
Kepala Seksi Statistik Sektoral	Sekretaris
Kepala Seksi Literasi Data	Anggota
Kepala Seksi Pengelolaan Data Elektronik	Anggota
Surya Mulyono, S.Stat	Anggota
Nurbaiti	Anggota
Afridasari, AMd	Anggota
Lofianto, ST	Anggota

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
TIM PENYUSUN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL/DIAGRAM.....	vii
VISI DAN MISI PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG...	ix
VISI DAN MISI DINNAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA BANDAR LAMPUNG.....	x
BAB 1. GEOGRAFI.....	1
1.1. Topografi.....	1
1.2. Letak Geografis.....	2
BAB 2. KEPENDUDUKAN.....	7
2.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	7
2.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia.....	9
2.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	9
2.4. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan.....	11
2.5. Kepadatan Penduduk.....	13
BAB 3. PENDIDIKAN.....	15
3.1. Sekolah Dasar Di Kota Bandar Lampung.....	15
3.2. Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandar Lampung.....	18
BAB 4. KESEHATAN.....	22
4.1. Puskesmas.....	22
4.2. Posyandu.....	24
BAB 5. TENAGA KERJA.....	25
5.1. Pengangguran Terbuka.....	25
5.2. Penduduk Usia Kerja.....	27
5.3. Angkatan Kerja.....	29

BAB 6. PEKERJAAN UMUM.....	32
6.1. Panjang Jalan dan Kondisi Jalan.....	32
6.2. Sungai dan Jembatan.....	33
6.3. Penerangan Jalan Umum.....	34
BAB 7. KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.....	35
7.1. Jumlah Tower Telekomunikasi	35
BAB 8. PERIKANAN.....	37
8.1. Produksi Laut Non Pelabuhan.....	37
8.2. Produksi Laut Pelabuhan.....	38

DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL

Diagram 1.1. Luas wilayah tiap kecamatan	3
Diagram 1.2. Banyaknya kelurahan tiap kecamatan	4
Diagram 1.3. Ketinggian kecamatan dari permukaan laut (m)	5
Tabel 1.1. Banyaknya Kelurahan menurut Kecamatan, Letak Geografi, dan Topografi di Kota Bandar Lampung	5
Diagram 1.4. Panjang Sungai di Kota bandar Lampung (km)	6
Diagram 2.1. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan	7
Tabel 2.1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan	8
Diagram 2.2. Penduduk berdasarkan kelompok usia	9
Diagram 2.3. Jumlah penduduk menurut agama	10
Tabel 2.2. Jumlah penduduk menurut agama	10
Tabel 2.3. Jumlah penduduk menurut pekerjaan	11
Diagram 2.4. Kepadatan penduduk per kecamatan (jiwa/km ²)	14
Diagram 3.1. Jumlah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta	15
Diagram 3.2. Jumlah sekolah dasar negeri per kecamatan	16
Diagram 3.3. Jumlah sekolah dasar swasta per kecamatan	17
Diagram 3.4. Jumlah siswa sekolah dasar negeri dan swasta	17
Diagram 3.4. Jumlah Rombel, ruang kelas, dan guru sekolah dasar negeri dan swasta	18
Diagram 3.5. Jumlah SMP negeri dan swasta	18
Diagram 3.6. Jumlah SMP negeri per kecamatan	20
Diagram 3.7. Jumlah SMP swasta per kecamatan	20
Diagram 3.8. Jumlah Rombel, ruang kelas, dan guru sekolah dasar negeri dan swasta	21
Diagram 4.1. Jumlah puskesmas rawat inap	22
Diagram 4.2. Jumlah puskesmas non rawat inap	23
Diagram 4.3. Jumlah puskesmas pembantu	23
Diagram 4.4. Jumlah posyandu	24

Diagram 5.1. Jumlah pengangguran terbuka menurut jenis kelamin	25
Diagram 5.2. Jumlah pengangguran terbuka menurut kelompok usia	26
Diagram 5.2. Jumlah pengangguran terbuka menurut kelompok usia	26
Diagram 5.3. Jumlah penduduk usia kerja menurut jenis kelamin	27
Diagram 5.4. Jumlah penduduk usia kerja menurut kelompok usia	28
Diagram 5.4. Jumlah penduduk usia kerja menurut tingkat pendidikan	28
Diagram 5.5. Jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin	29
Diagram 5.6. Jumlah angkatan kerja menurut kelompok usia	30
Diagram 5.7. Jumlah angkatan kerja menurut tingkat pendidikan	31
Diagram 6.1. Panjang jalan di Kota Bandar Lampung (KM)	32
Diagram 6.2. Panjang jalan di Kota Bandar Lampung (KM)	33
Tabel 6.1. Jumlah , panjang, dan daerah aliran sungai	33
Tabel 6.2. Jembatan	33
Tabel 6.3. Penerangan jalan umum	34
Diagram 7.1. Jumlah tower telekomunikasi per kecamatan	35
Diagram 7.2. Jumlah tower telekomunikasi menurut pemiliknya	36
Diagram 8.1. Produksi laut non pelabuhan (ton)	37
Diagram 8.2. Produksi laut pelabuhan (ton)	38



VISI DAN MISI PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

VISI

“Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Unggul, Dan Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Kerakyatan”

MISI

Untuk mewujudkan Visi Kota Bandar Lampung maka perlu di ditempuh melalui 6 (enam) misi pembangunan daerah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan masyarakat;
3. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial;
4. Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah dengan berlandaskan pada ekonomi kerakyatan;
5. Mengembangkan masyarakat agamis, berbudaya dan mengembangkan budaya daerah;
6. Mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih, serta berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha.



VISI DAN MISI
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA BANDAR LAMPUNG



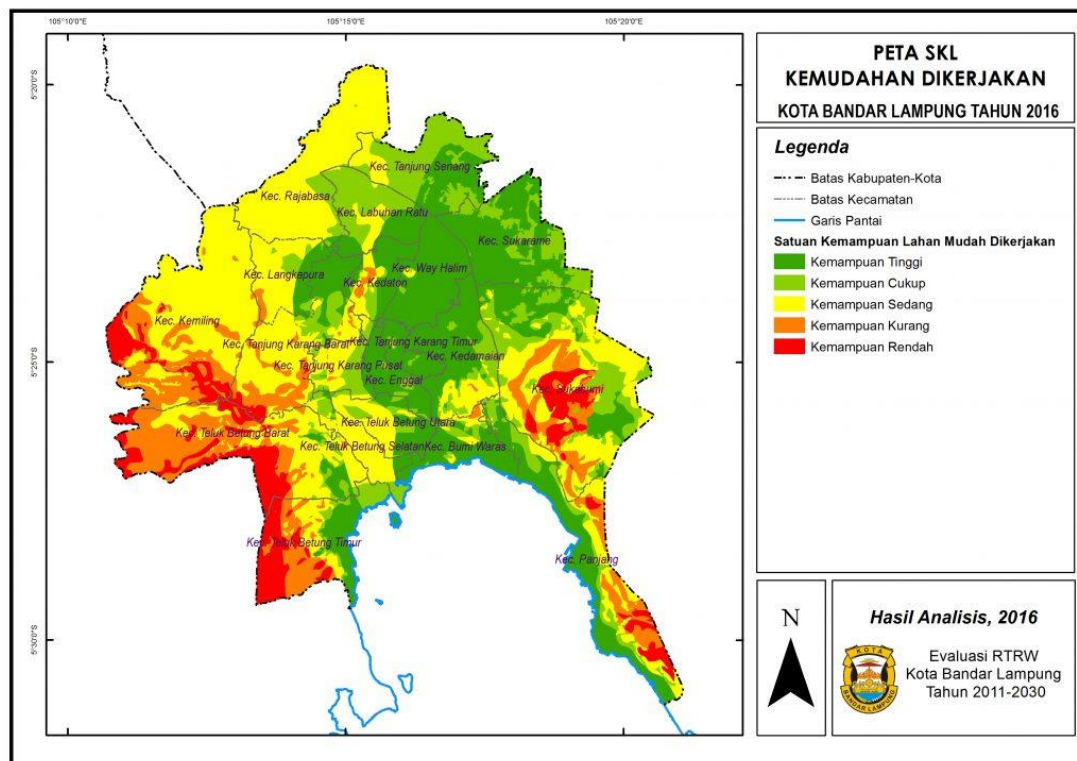
VISI

“Terwujudnya Kinerja Optimal Pemerintah Kota Bandar Lampung Dalam Rangka Menuju Masyarakat Informasi yang Maju dan Modern”

MISI

1. Membangun dan mengembangkan infrastruktur Komunikasi dan Informatika dalam rangka peningkatan kinerja Pemerintah Kota Bandar Lampung.
2. Meningkatkan pelayanan publik dan pemberdayaan potensi daerah melalui teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka mewujudkan budaya masyarakat berbasis informasi.
3. Mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Menumbuhkembangkan kerja sama dan kemitraan strategis dengan seluruh pemangku kepentingan di bidang informasi dan komunikasi.
5. Mencetak aparatur pemerintah sebagai SDM yang handal dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

BAB 1. GEOGRAFI



Gambar Peta Kota bandar Lampung

1.1. TOPOGRAFI

Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0 sampai 700 meter di atas permukaan laut dengan topografi yang terdiri dari :

1. Daerah pantai yaitu sekitar Teluk Betung bagian selatan dan Panjang.
2. Daerah perbukitan yaitu sekitar Teluk Betung bagian utara.
3. Daerah dataran tinggi serta sedikit bergelombang terdapat di sekitar Tanjung Karang bagian Barat yang dipengaruhi oleh gunung Balau serta perbukitan Serampok di bagian timur Selatan.
4. Teluk Lampung dan pulau-pulau kecil bagian Selatan.

Di tengah-tengah kota mengalir beberapa sungai seperti sungai Way Halim, Way Balau, Way Awi, Way Simpung di wilayah Tanjung Karang, dan Way Kuripan, Way Balau, Way Kupang, Way Garuntang, Way Kuwala mengalir di wilayah Teluk Betung. Daerah hulu sungai berada di bagian barat, daerah hilir sungai berada di sebelah selatan yaitu di wilayah pantai. Luas wilayah yang datar hingga landai meliputi 60 persen total wilayah, landai hingga miring meliputi 35 persen total wilayah, dan sangat miring hingga curam meliputi 4 persen total wilayah.

Sebagian wilayah Kota Bandar Lampung merupakan perbukitan, yang diantaranya yaitu: Gunung Kunyit, Gunung Mastur, Gunung Bakung, Gunung Sulah, Gunung Celigi, Gunung Perahu, Gunung Cerepung, Gunung Sari, Gunung Palu, Gunung Depok, Gunung Kucing, Gunung Banten, Gunung Sukajawa, Bukit Serampok, Jaha dan Lereng, Bukit Asam, Bukit Pidada, Bukit Balau, gugusan Bukit Hatta, Bukit Cepagoh, Bukit Kaliawi, Bukit Palapa I, Bukit Palapa II, Bukit Pasir Gintung, Bukit Kaki Gunung Betung, Bukit Sukadana ham, Bukit Susunan Baru, Bukit Sukamenanti, Bukit Kelutum, Bukit Randu, Bukit Langgar, Bukit Camang Timur dan Bukit Camang Barat.

2.2. Letak Geografis

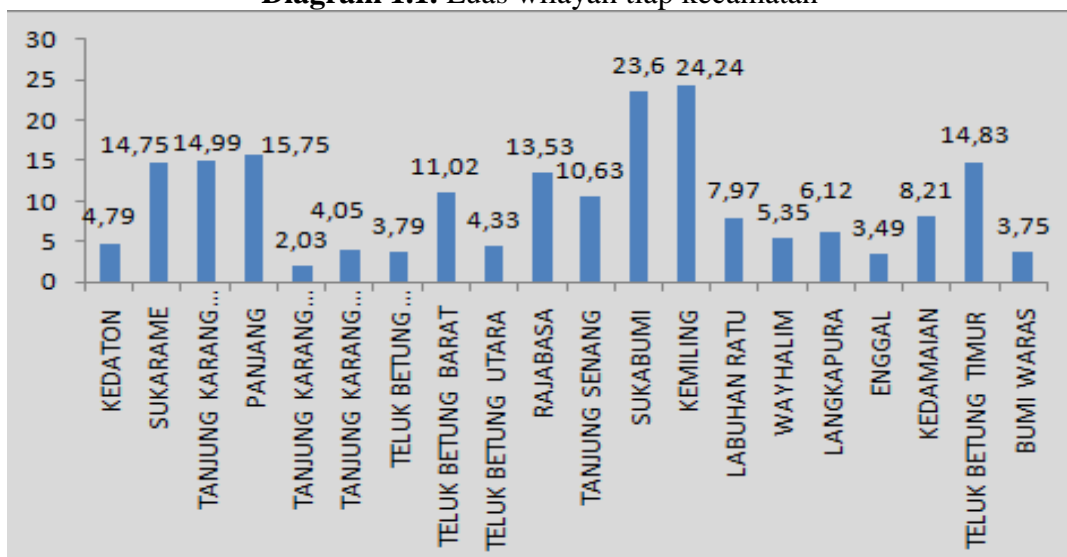
Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada koordinat 5°20' - 5°30' Lintang Selatan dan 105°28' - 105°37' Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
2. Di sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung
3. Di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Pesawaran

4. Di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km² yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan, dengan luas wilayah masing-masing kecamatan sebagai berikut:

Diagram 1.1. Luas wilayah tiap kecamatan

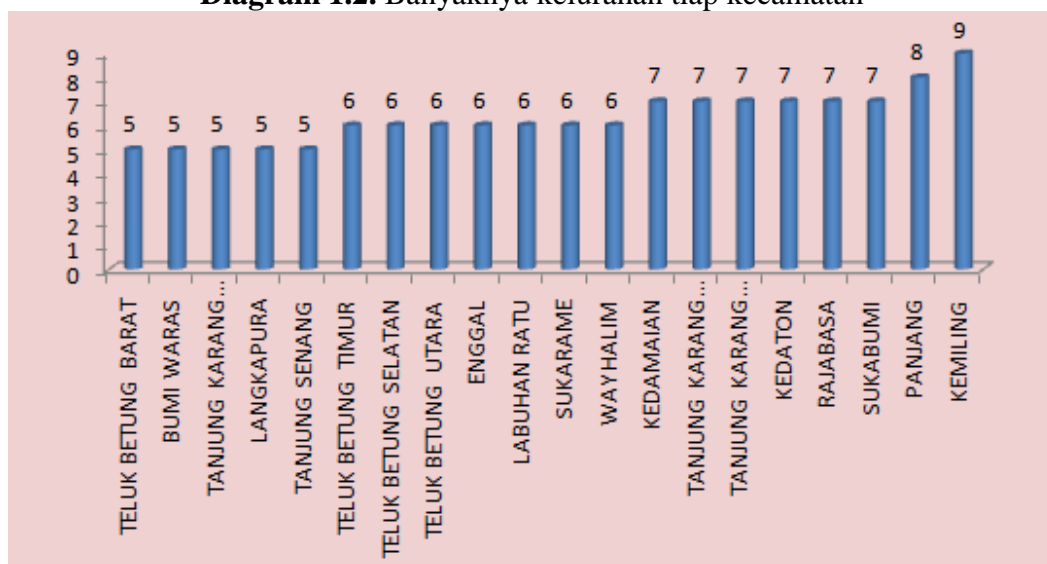


Sumber : Kota Bandar Lampung Dalam Angka, 2019

Dari diagram di atas, terlihat bahwa Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Kemiling dengan luas wilayah 24,24 km² dan Kecamatan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Tanjung Karang timur dengan luas wilayah hanya 2,03 km² saja.

Adapun jumlah kelurahan di setiap kecamatan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

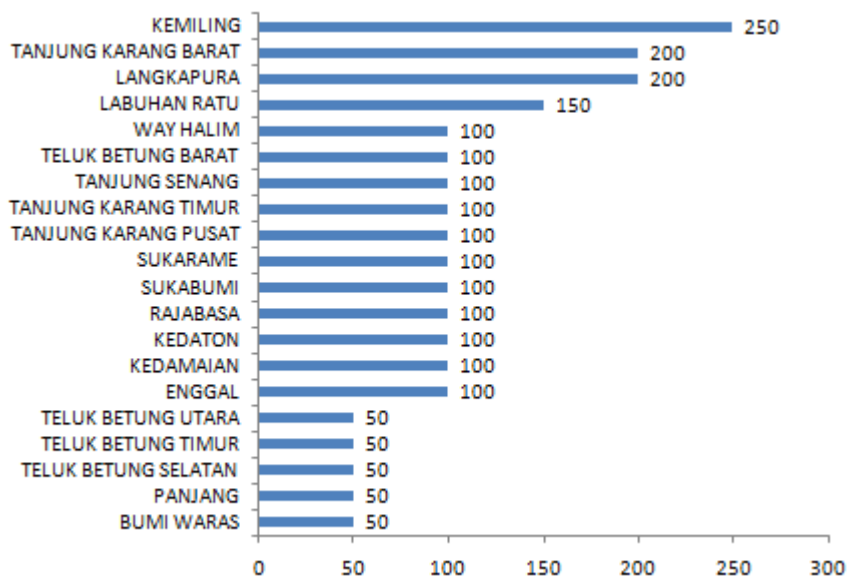
Diagram 1.2. Banyaknya kelurahan tiap kecamatan



Sumber : Kota Bandar Lampung Dalam Angka, 2019

Dari diagram di atas terlihat bahwa selain memiliki luas wilayah yang paling besar, Kecamatan Kemiling juga memiliki kelurahan terbanyak dari seluruh kecamatan di Kota Bandar Lampung.

Dari ketinggian wilayah, Kecamatan Kemiling memiliki wilayah yang paling tinggi dibanding dengan kecamatan-kecamatan lainnya, karena letak geografis kecamatan tersebut berada di dekat Gunung Betung. Disusul dengan Kecamatan Tanjung Karang Barat dan Langkapura yang juga berada di sisi timur Gunung Betung. Kecamatan-kecamatan yang berada di dekat pantai memiliki ketinggian wilayah yang paling rendah, seperti Teluk Betung Utara, Teluk betung Selatan, Teluk Betuk Timur, Panjang, dan Bumi waras. Ketinggian wilayah kecamatan lainnya dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram 1.3. Ketinggian kecamatan dari permukaan laut (m)

Sumber : Kota Bandar Lampung Dalam Angka, 2019

Tabel 1.1. Banyaknya Kelurahan menurut Kecamatan, Letak Geografi, dan Topografi di Kota Bandar Lampung

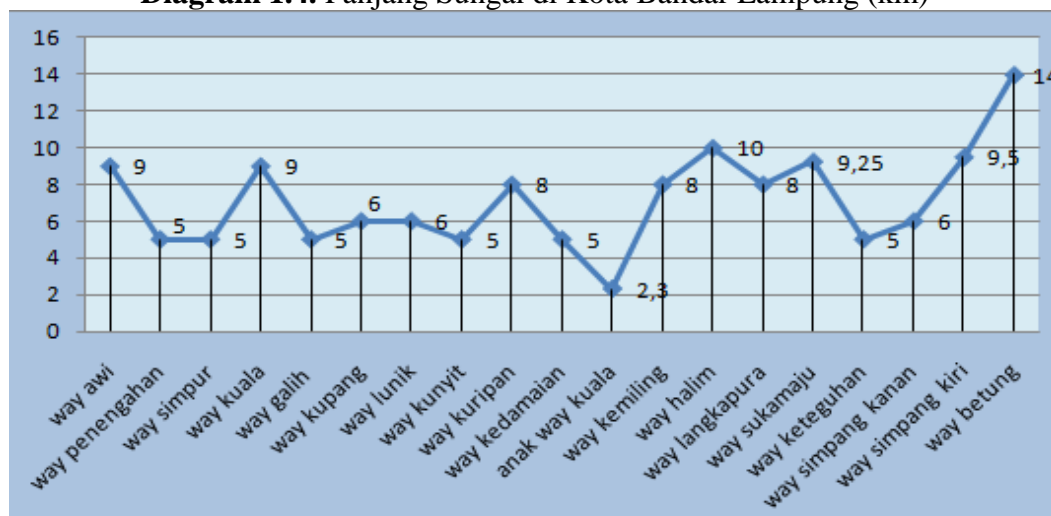
NO	KECAMATAN	PANTAI	BUKAN PANTAI	DATAR	BERBUKIT
1	TELUK BETUNG BARAT	0	5	1	4
2	TELUK BETUNG TIMUR	6	0	6	0
3	TELUK BETUNG SELATAN	0	6	2	4
4	BUMI WARAS	5	2	5	0
5	PANJANG	6	5	6	2
6	TANJUNG KARANG TIMUR	0	7	5	0
7	KEDAMAIAN	0	6	6	1
8	TELUK BETUNG UTARA	0	7	6	0
9	TANJUNG KARANG PUSAT	0	7	3	4
10	ENGGAL	0	6	6	0
11	TANJUNG KARANG BARAT	0	7	2	5
12	KEMILING	0	9	4	5
13	LANGKAPURA	0	5	1	4
14	KEDATON	0	7	6	1
15	RAJABASA	0	7	6	1
16	TANJUNG SENANG	0	5	5	0

17	LABUHAN RATU	0	6	6	0
18	SUKARAME	0	6	6	0
19	SUKABUMI	0	7	3	4
20	WAY HALIM	0	6	5	1

Sumber : Kota Bandar Lampung Dalam Angka, 2019

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa tiga kecamatan dengan wilayah tertinggi dari permukaan laut memiliki kelurahan berbukit yang lebih banyak daripada kelurahan yang tidak berbukit dan tiga wilayah kecamatan tertinggi tersebut bukan merupakan daerah pantai. Tiga Kecamatan tersebut yaitu Kemiling dimana 5 dari 9 kelurahannya merupakan daerah berbukit, kemudian tanjung Karang Barat dimana 5 dari 7 kelurahannya daerah berbukit dan Langkapura dimana 4 dari 5 kelurahannya daerah berbukit.

Diagram 1.4. Panjang Sungai di Kota Bandar Lampung (km)



Sumber : Kota Bandar Lampung Dalam Angka, 2019

Terdapat sembilan belas aliran sungai di Kota Bandar Lampung, dimana Sungai Way Betung merupakan sungai terpanjang dengan panjang aliran mencapai 14 kilometer.

BAB 2. KEPENDUDUKAN

2.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk berdasarkan data tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Seperti yang terlihat pada diagram berikut :

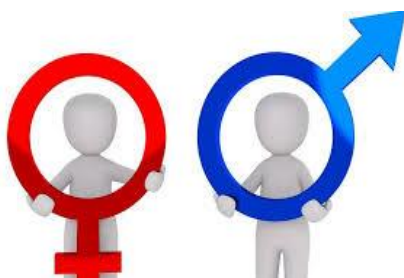
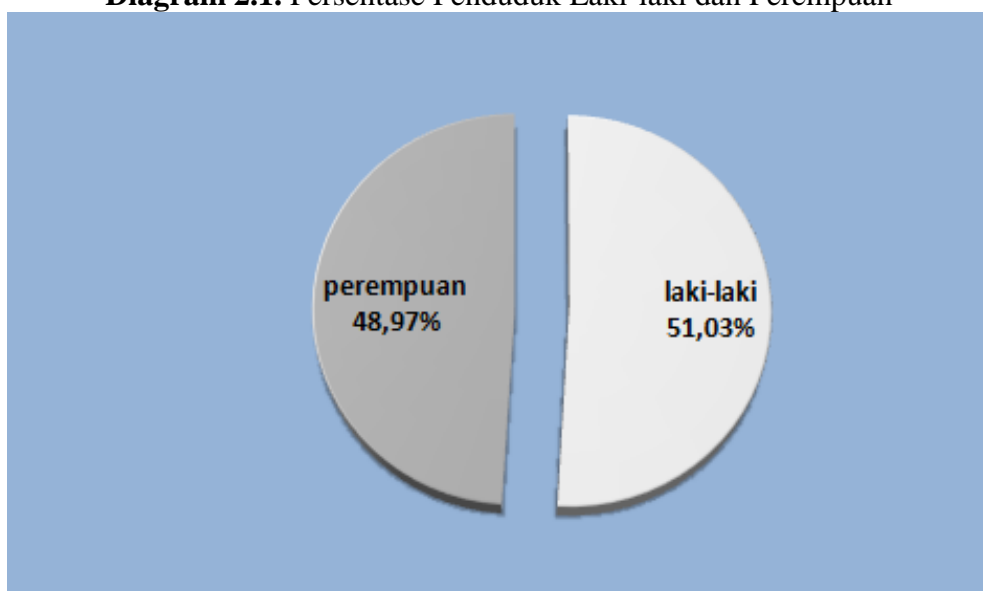


Diagram 2.1. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung, 2019

Kota Bandar Lampung dengan luas wilayah 197,22 km² didiami penduduk sebanyak 1.180.884 jiwa, terdiri dari 602.569 orang laki-laki dan 578.315 orang perempuan. Penduduk ini tersebar di 20 (dua puluh) Kecamatan dan 126 Kelurahan di Kota Bandar Lampung. Adapun jumlah penduduk menurut jenis kelamin per Kecamatan di Kota Bandar Lampung tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 2.1 Berikut ini:

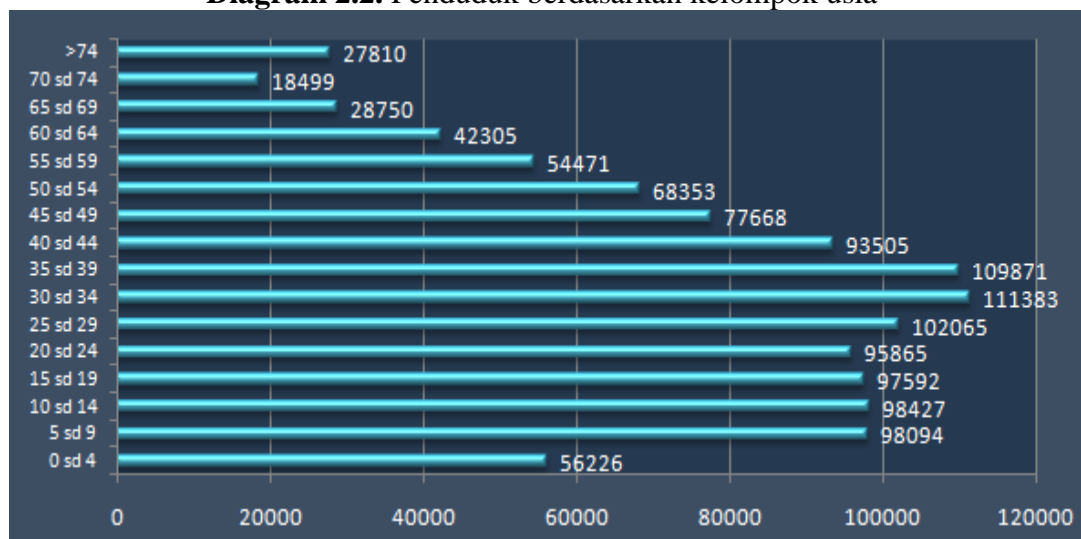
Tabel 2.1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH PENDUDUK
		LAKI-LAKI	PERSENTASE	PEREMPUAN	PERSENTASE	
1	KEDATON	31032	51%	29875	49%	60907
2	SUKARAME	34762	51%	33543	49%	68305
3	TANJUNG KARANG BARAT	34238	51%	32763	49%	67001
4	PANJANG	42960	51%	41020	49%	83980
5	TANJUNG KARANG TIMUR	23002	51%	22244	49%	45246
6	TANJUNG KARANG PUSAT	30144	51%	29064	49%	59208
7	TELUK BETUNG SELATAN	22808	51%	22004	49%	44812
8	TELUK BETUNG BARAT	19673	52%	18409	48%	38082
9	TELUK BETUNG UTARA	29983	51%	28732	49%	58715
10	RAJABASA	29770	51%	28213	49%	57983
11	TANJUNG SENANG	31701	51%	30668	49%	62369
12	SUKABUMI	38675	51%	36684	49%	75359
13	KEMILING	43431	51%	41690	49%	85121
14	LABUHAN RATU	26971	51%	26116	49%	53087
15	WAY HALIM	38515	51%	37684	49%	76199
16	LANGKAPURA	20922	51%	19968	49%	40890
17	ENGGAL	15903	50%	15972	50%	31875
18	KEDAMAIAN	28102	51%	27264	49%	55366
19	TELUK BETUNG TIMUR	27203	52%	25615	48%	52818
20	BUMI WARAS	32774	52%	30787	48%	63561
	TOTAL	602569	51%	578315	49%	1180884

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung, 2019

2.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

Diagram 2.2. Penduduk berdasarkan kelompok usia

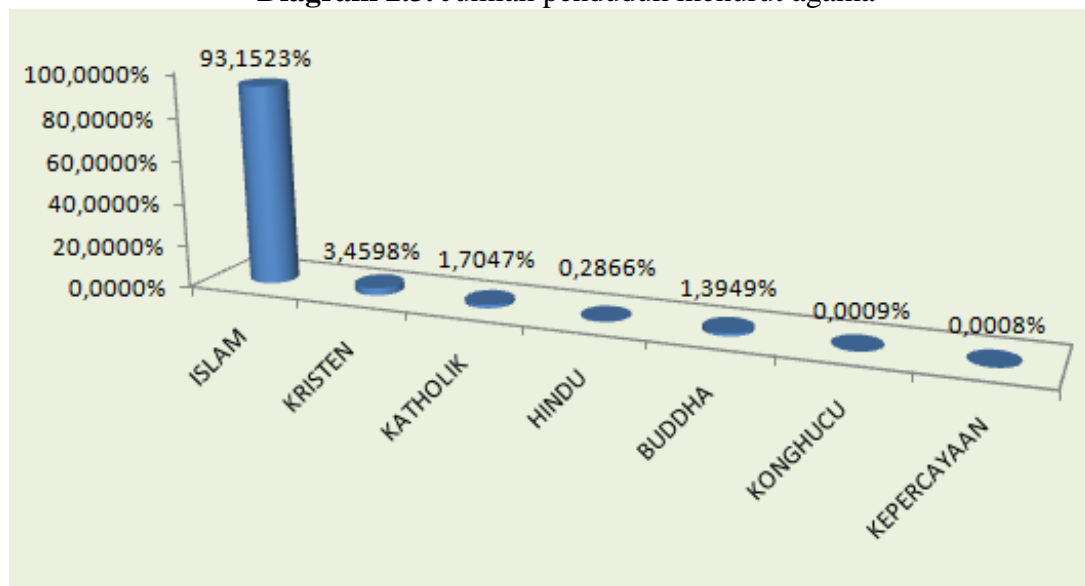


Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung, 2019

Dari diagram di atas terlihat bahwa piramida penduduk Kota Bandar Lampung berbentuk stasioner, yaitu piramida penduduk yang jumlah kelahiran hampir sama atau seimbang dengan jumlah kematian. Dari diagram tersebut juga terlihat bahwa mayoritas penduduk Kota Bandar Lampung berusia produktif. Dimana kelompok usia ini adalah mereka yang terlibat aktif dalam lapangan pekerjaan. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan terutama ketersediaan lapangan pekerjaan.

2.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Penduduk Kota Bandar Lampung terdiri dari berbagai agama dan Islam adalah agama mayoritas di Kota ini. Persentase jumlah pemeluk agama dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram 2.3. Jumlah penduduk menurut agama

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung, 2019

Agama Islam berjumlah 93,15% dari semua penduduk, sedangkan yang paling sedikit adalah aliran kepercayaan yang hanya 0,0008% saja. Tabel berikut ini menunjukkan besaran jumlah tiap pemeluk agama di kota Bandar Lampung :

Tabel 2.2. Jumlah penduduk menurut agama

AGAMA	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE
ISLAM	1100021	93,1523%
KRISTEN	40856	3,4598%
KATHOLIK	20131	1,7047%
HINDU	3384	0,2866%
BUDDHA	16472	1,3949%
KONGHUCU	11	0,0009%
KEPERCAYAAN	9	0,0008%
TOTAL	1180884	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung, 2019

2.4. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

Untuk melihat jumlah penduduk menurut pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3. Jumlah penduduk menurut pekerjaan

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	BELUM BEKERJA	324593
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	218863
3	PELAJAR_ MAHASISWA	204778
4	PENSIUNAN	10643
5	PNS	41687
6	TNI	2260
7	KEPOLISIAN	4446
8	PERDAGANGAN	9049
9	PETANI / PEKEBUN	5933
10	PETERNAK	99
11	NELAYAN	1969
12	INDUSTRI	153
13	KONSTRUKSI	293
14	TRANSPORTASI	413
15	KARYAWAN SWASTA	94163
16	KARYAWAN BUMN	5744
17	KARYAWAN BUMD	713
18	KARYAWAN HONORER	7061
19	BURUH HARIAN LEPAS	103569
20	BURUH TANI PERKEBUNAN	3932
21	BURUH NELAYAN	2150
22	BURUH PETERNAKAN	73
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1073
24	TUKANG CUKUR	97
25	TUKANG LISTRIK	137
26	TUKANG BATU	563
27	TUKANG KAYU	366
28	TUKANG SOL SEPATU	30

29	TUKANG LAS PANDAI BESI	220
30	TUKANG JAHIT	657
31	TUKANG GIGI	8
32	PENATA RIAS	124
33	PENATA BUSANA	14
34	PENATA RAMBUT	102
35	MEKANIK	695
36	SENIMAN	116
37	TABIB	24
38	PARAJI	19
39	PERANCANG BUSANA	18
40	PENTERJEMAH	10
41	IMAM MASJID	65
42	PENDETA	154
43	PASTOR	39
44	WARTAWAN	246
45	USTADZ MUBALIGH	320
46	JURU MASAK	48
47	PROMOTOR ACARA	5
48	ANGGOTA DPR RI	9
49	ANGGOTA DPD	2
50	ANGGOTA BPK	3
51	PRESIDEN	0
52	WAKIL PRESIDEN	0
53	ANGGOTA MAHAKMAH KONSTITUSI	1
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	1
55	DUTA BESAR	2
56	GUBERNUR	1
57	WAKIL GUBERNUR	2
58	BUPATI	1
59	WAKIL BUPATI	0
60	WALIKOTA	2
61	WAKIL WALIKOTA	1
62	ANGGOTA DPRD PROVINSI	32
63	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	47

64	DOSEN	1817
65	GURU	7488
66	PILOT	5
67	PENGACARA	202
68	NOTARIS	118
69	ARSITEK	62
70	AKUNTAN	22
71	KONSULTAN	197
72	DOKTER	1191
73	BIDAN	847
74	PERAWAT	1438
75	APOTEKER	127
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	10
77	PENYIAR TELEVISI	6
78	PENYIAR RADIO	18
79	PELAUT	135
80	PENELITI	42
81	SOPIR	3920
82	PIALANG	15
83	PARANORMAL	13
84	PEDAGANG	7624
85	PERANGKAT DESA	57
86	KEPALA DESA	11
87	BIARAWATI	90
88	WIRASWASTA	107522
89	LAINNYA	69

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung, 2019

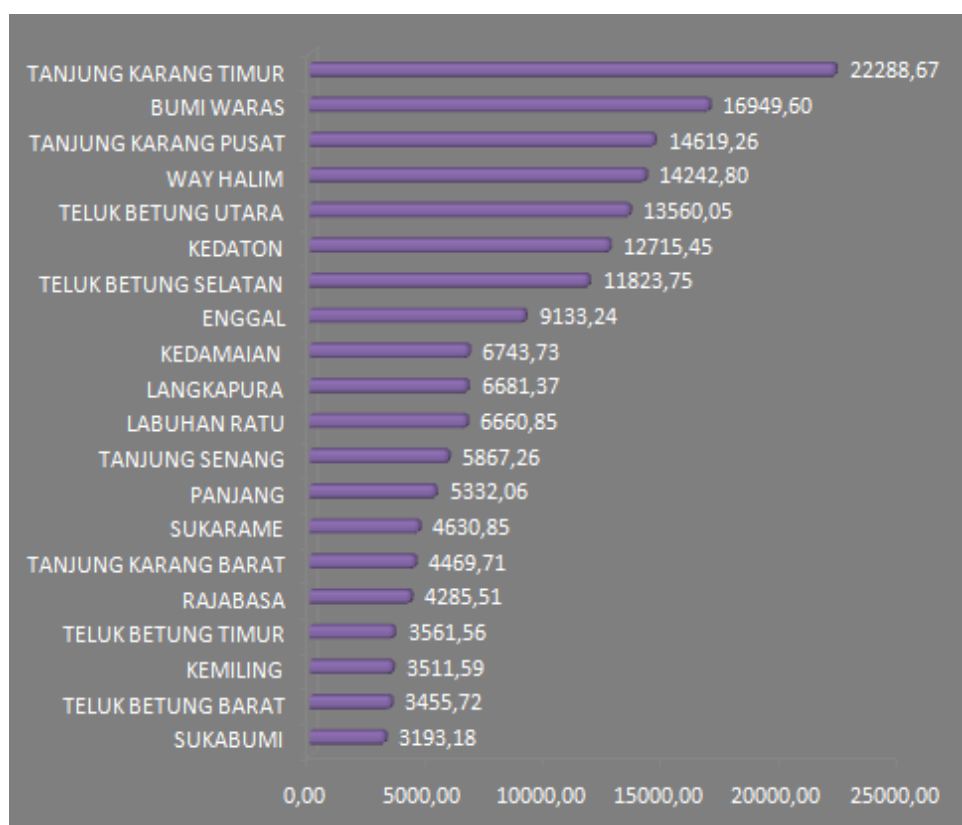
2.5. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk diperoleh dari jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Dari diagram kepadatan penduduk berikut ini, terlihat bahwa Kecamatan Tanjung Karang Timur merupakan kecamatan terpadat di Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 22.288,67 jiwa/km² sedangkan kecamatan dengan

kepadatan terkecil yaitu Kecamatan Sukabumi yang hanya 3193,18 jiwa/km². Dari diagram tersebut juga terlihat bahwa daerah-daerah pinggir kota memiliki kepadatan yang lebih kecil daripada daerah pusat kota.

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk (Jiwa)}}{\text{Luas Wilayah (km}^2\text{)}}$$

Diagram 2.4. Kepadatan penduduk per kecamatan (jiwa/km²)



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung, 2019

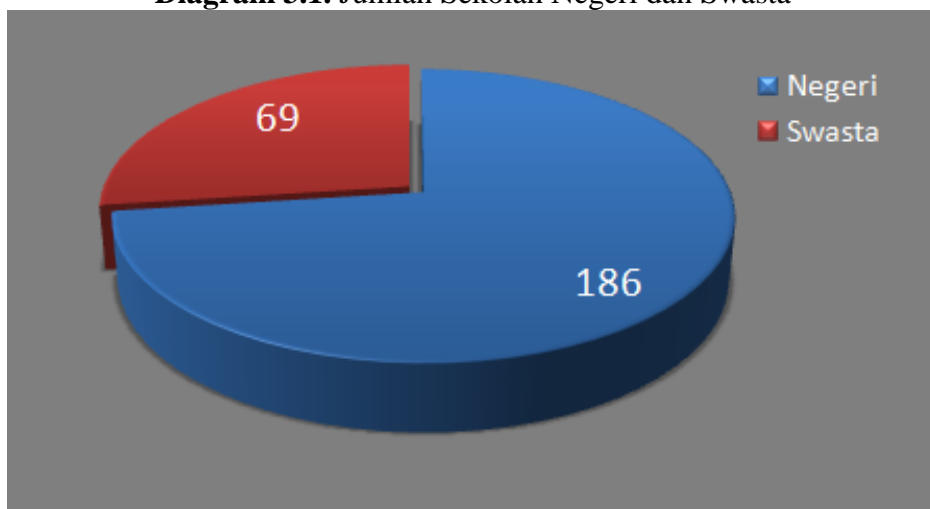
BAB 3. PENDIDIKAN

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

3.1. Sekolah Dasar di Kota Bandar Lampung

Sekolah dasar di kota Bandar Lampung terdiri dari sekolah dasar negeri dan sekolah dasar swasta, jumlah sekolah dasar negeri dan swasta dapat dilihat pada diagram berikut :

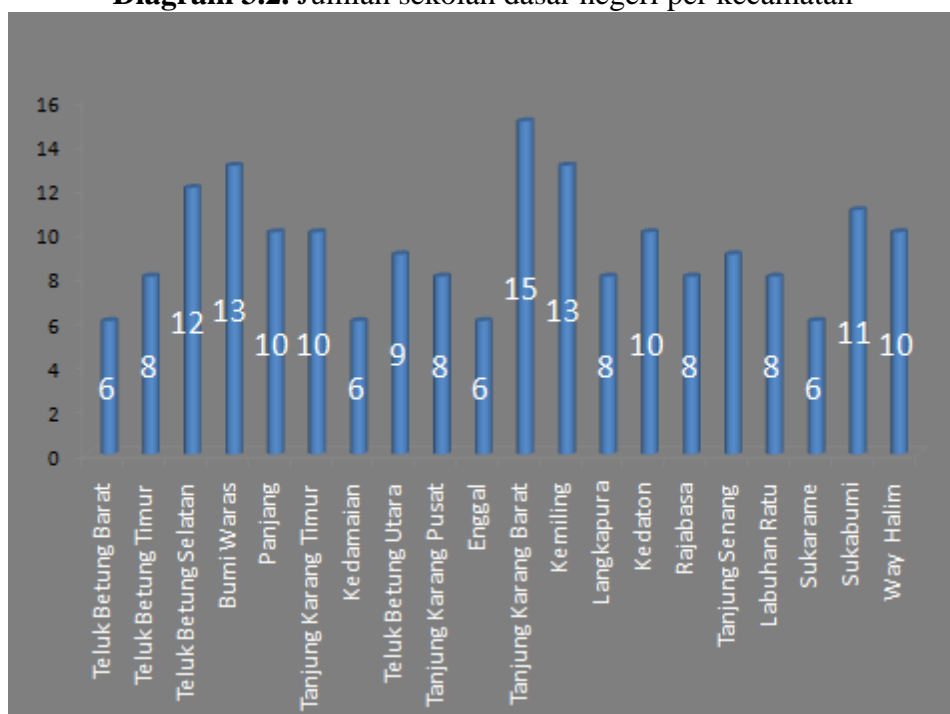
Diagram 3.1. Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Dari diagram tersebut jumlah sekolah dasar negeri sebanyak 186 sekolah sedangkan sekolah dasar swasta sebanyak 69 sekolah. Untuk melihat jumlah sekolah dasar negeri per kecamatan dapat melihat diagram berikut ini :

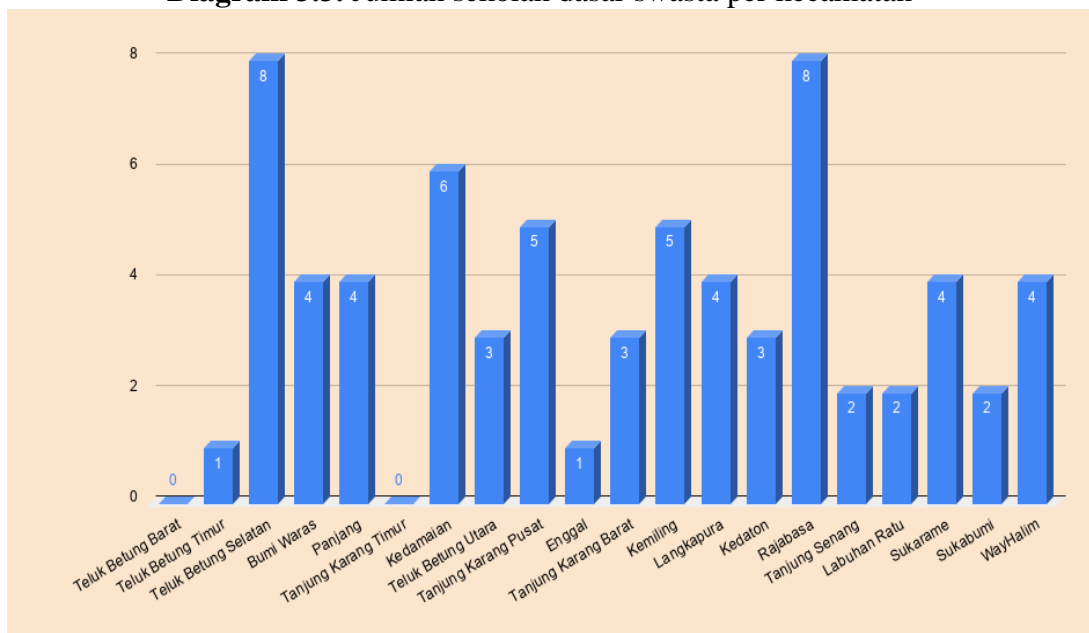
Diagram 3.2. Jumlah sekolah dasar negeri per kecamatan



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Pada diagram di atas terlihat bahwa sekolah dasar negeri paling banyak terdapat di Kecamatan Tanjung Karang Barat, sedangkan di Kecamatan Teluk Betung Barat, Enggal, dan Sukarame hanya ada enam sekolah dasar negeri. Pada sekolah dasar swasta, jumlah sekolah terbanyak terdapat pada Kecamatan Teluk Betung Selatan dan Rajabasa. Sementara itu, di Kecamatan Teluk Betung Barat dan Tanjung Karang Timur belum terdapat sekolah dasar swasta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut :

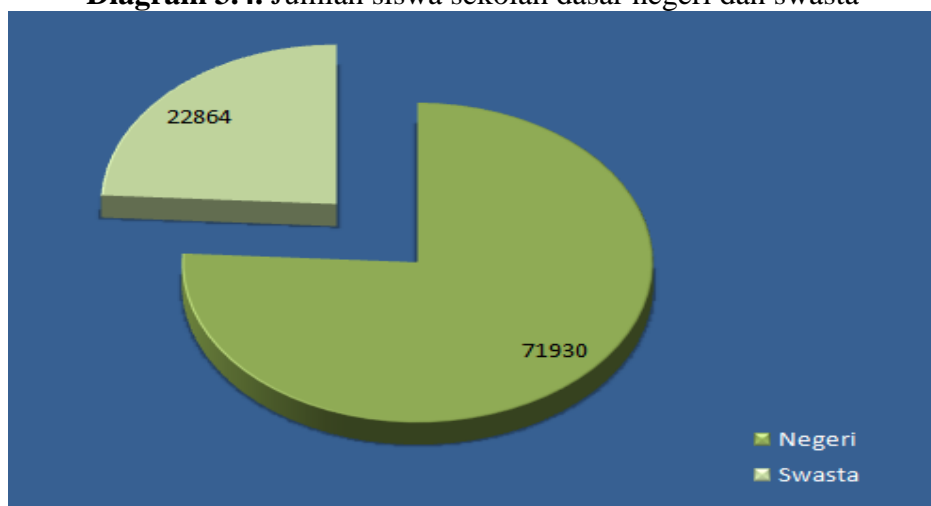
Diagram 3.3. Jumlah sekolah dasar swasta per kecamatan



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Jumlah siswa sekolah dasar dan negeri dapat dilihat pada diagram di bawah ini, dimana jumlah siswa sekolah dasar negeri sebanyak 71.930 orang dan siswa sekolah dasar swasta 22.864 orang.

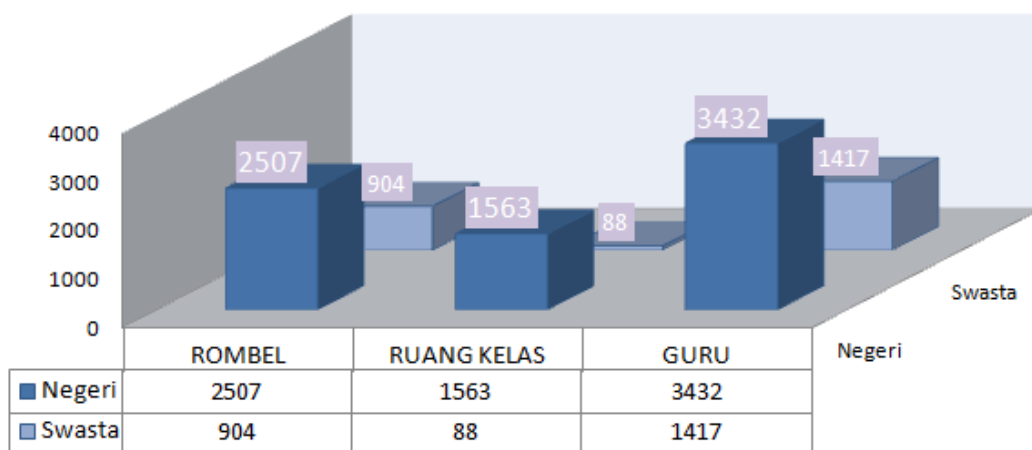
Diagram 3.4. Jumlah siswa sekolah dasar negeri dan swasta



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Jumlah Rombel, ruang kelas, dan guru sekolah dasar dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

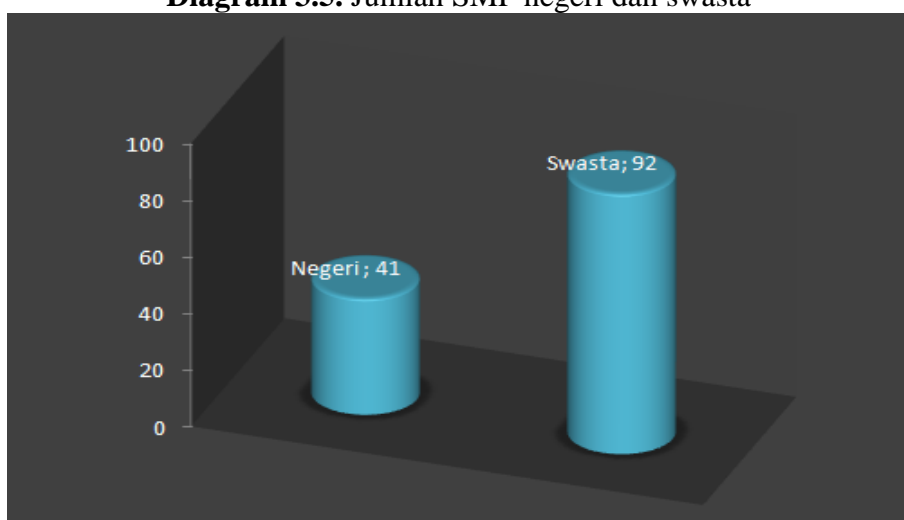
Diagram 3.4. Jumlah Rombel, ruang kelas, dan guru sekolah dasar negeri dan swasta



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

3.2. Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandar Lampung

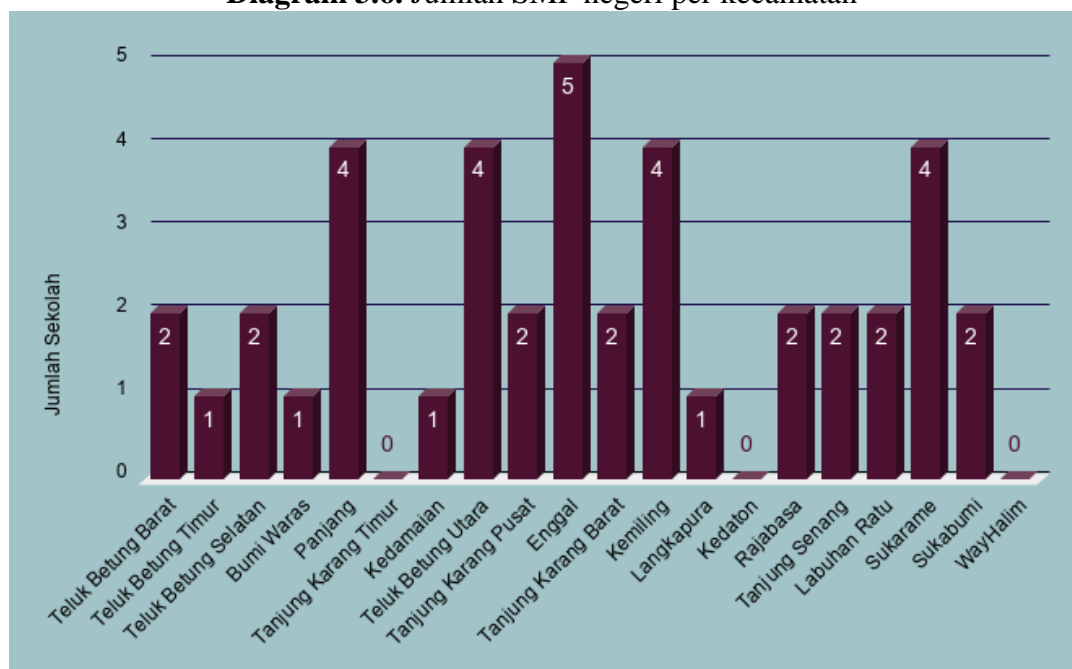
Diagram 3.5. Jumlah SMP negeri dan swasta



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Jumlah SMP Negeri di Kota Bandar Lampung lebih sedikit daripada jumlah SMP swasta. Dari diagram di atas, terdapat 41 SMP negeri dan 92 SMP swasta.

Diagram 3.6. Jumlah SMP negeri per kecamatan

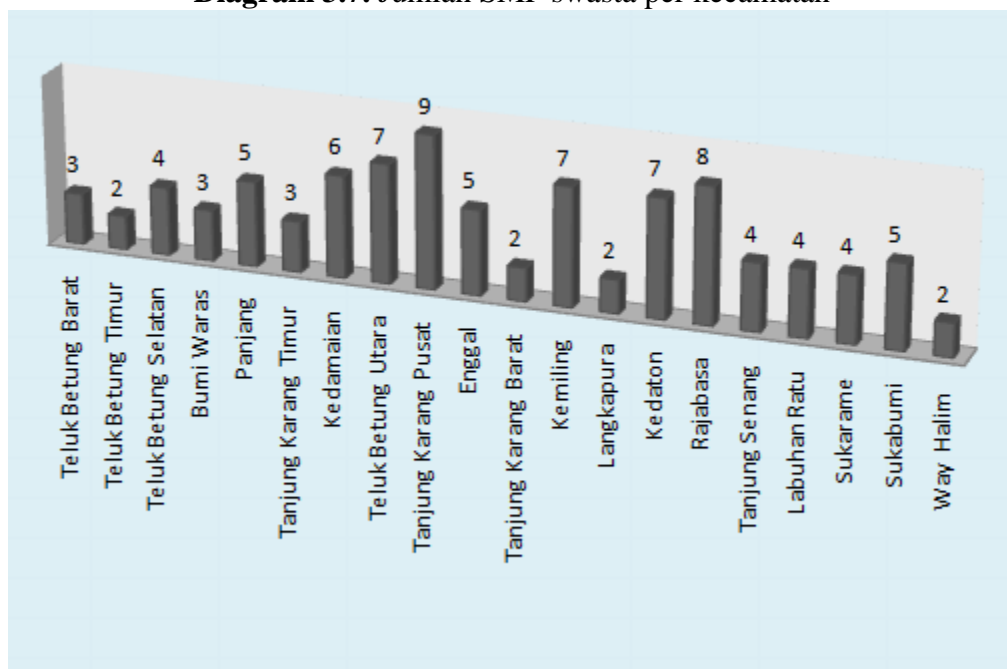


Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Dari diagram tersebut terlihat distribusi jumlah SMP negeri di Kota Bandar Lampung. Dimana SMP paling banyak terdapat di Kecamatan Enggal. Sedangkan di Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kedaton, dan Way Halim belum terdapat SMP negeri. Jumlah SMP swasta di Kota Bandar Lampung lebih banyak daripada jumlah SMP negeri, untuk melihat distribusi persebaran jumlah SMP swasta di Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada **diagram 3.7**.

Pada diagram tersebut terlihat bahwa di Tanjung Karang Pusat terdapat paling banyak SMP swasta sebanyak sembilan sekolah, sedangkan di Teluk Betung Timur, Tanjung Karang Barat, dan Way Halim hanya ada dua SMP swasta.

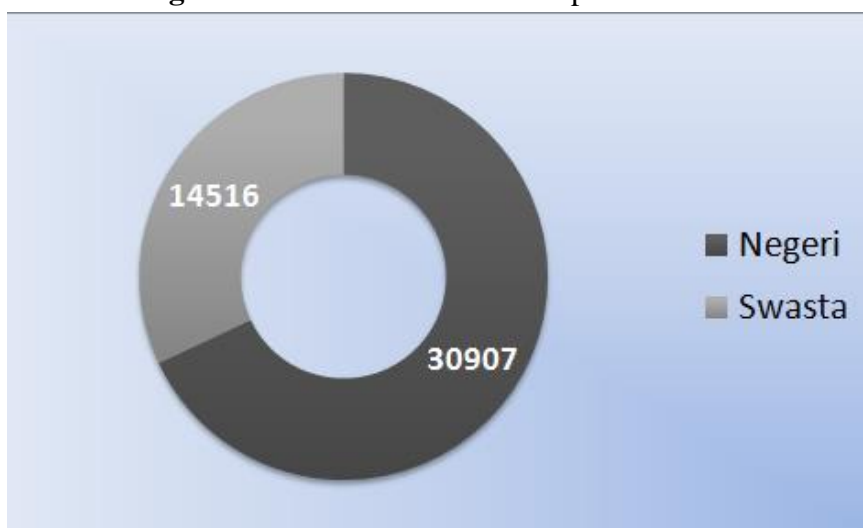
Diagram 3.7. Jumlah SMP swasta per kecamatan



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Jumlah siswa SMP negeri dan swasta di Kota Bandar Lampung bisa dilihat pada diagram di bawah ini :

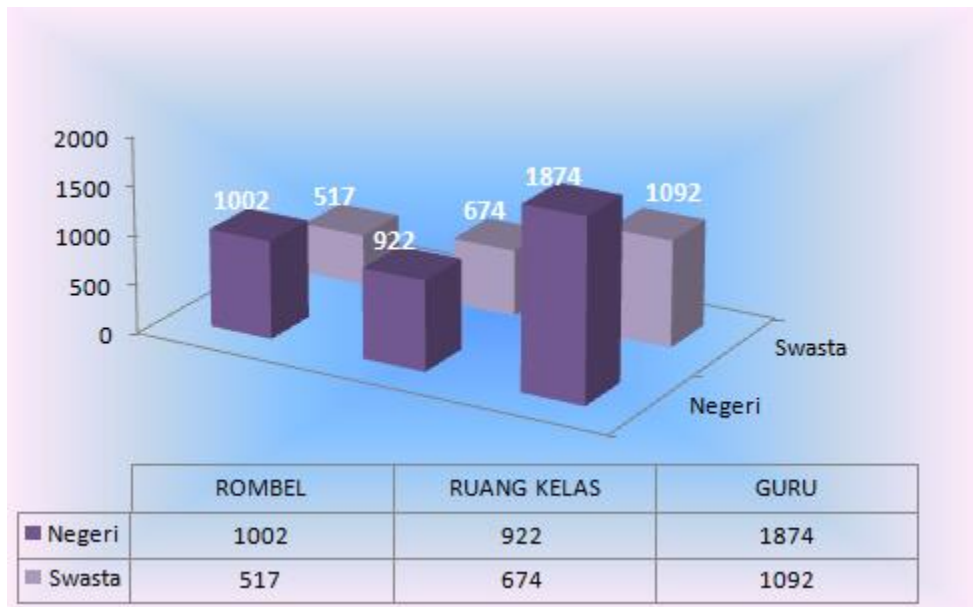
Diagram 3.7. Jumlah SMP swasta per kecamatan



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Jumlah Rombel, ruang kelas, dan guru sekolah dasar dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Diagram 3.8. Jumlah Rombel, ruang kelas, dan guru sekolah dasar negeri dan swasta



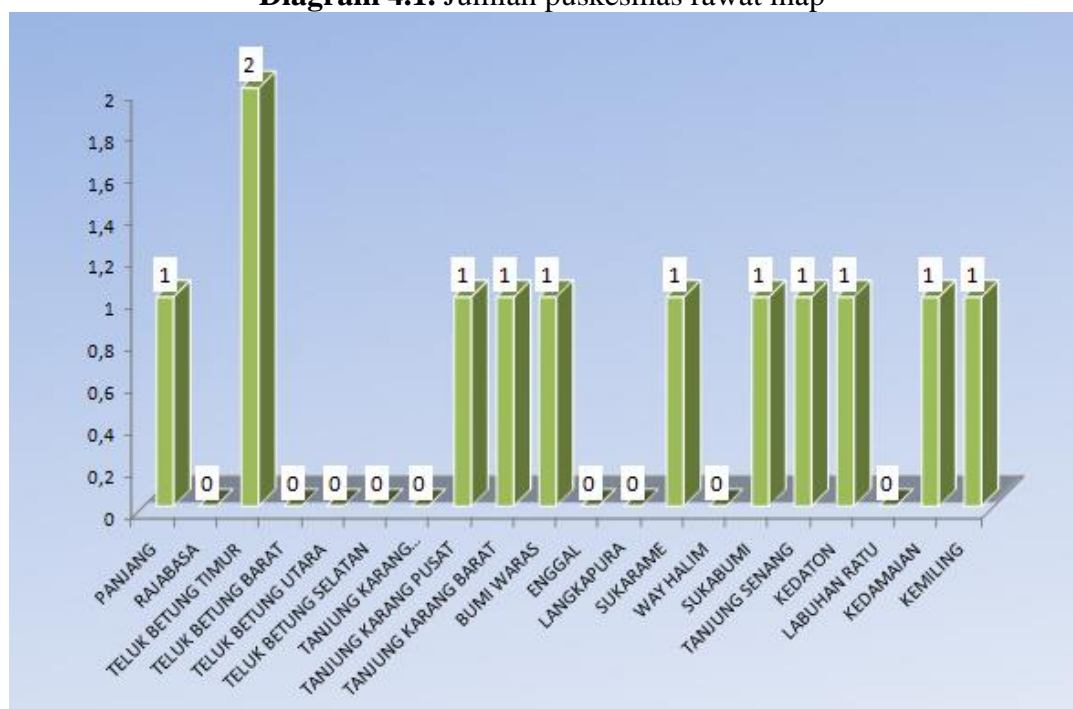
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

BAB 4. KESEHATAN

4.1. Puskesmas

Puskesmas di Kota Bandar Lampung ada 80 puskesmas yang terdiri dari 12 puskesmas rawat inap, 18 puskesmas non rawat inap, dan 50 puskesmas pembantu.

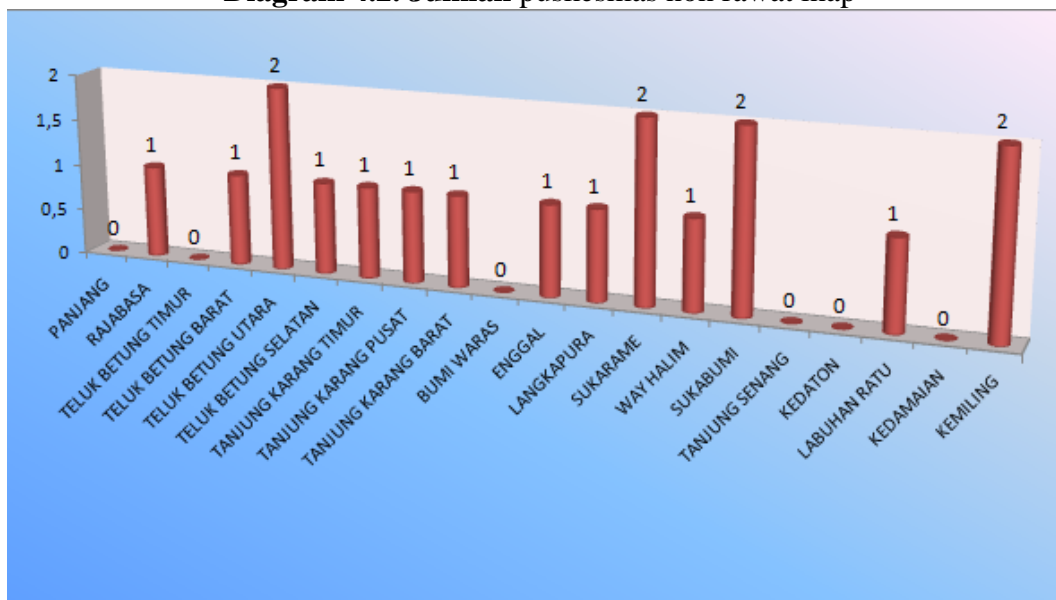
Diagram 4.1. Jumlah puskesmas rawat inap



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

Dari 20 kecamatan, 11 Kecamatan memiliki masing-masing satu puskesmas rawat inap, kecuali Kecamatan Teluk Betung Barat yang memiliki dua puskesmas rawat inap, sedangkan 9 kecamatan lainnya belum ada. Kemudian untuk melihat banyaknya puskesmas non rawat inap dapat dilihat pada diagram 4.2. dimana pada diagram tersebut terlihat masih ada 6 kecamatan yang belum ada puskesmas non rawat inap.

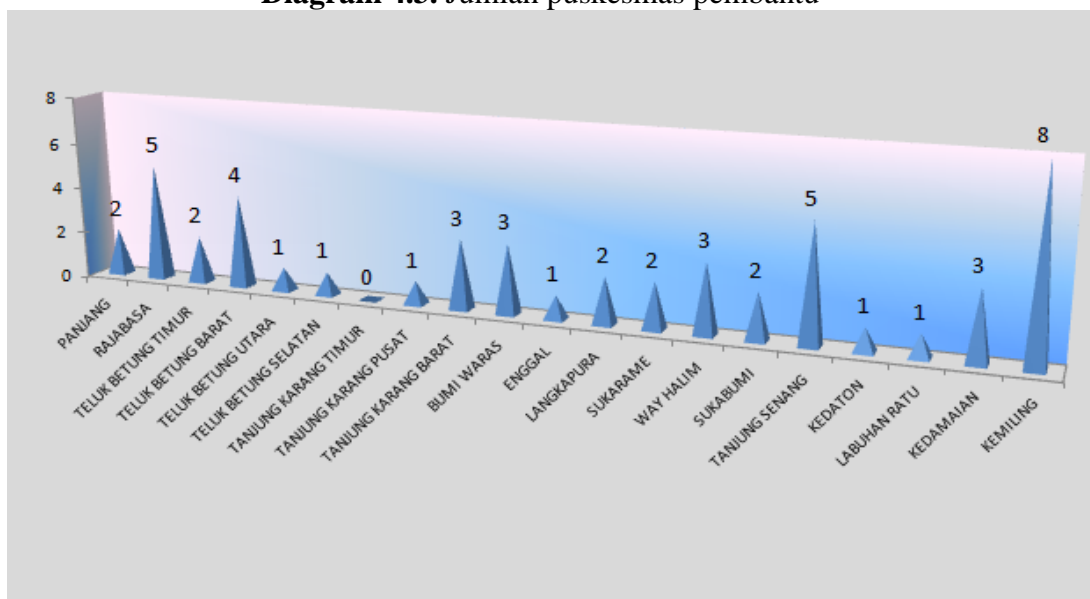
Diagram 4.2. Jumlah puskesmas non rawat inap



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

Jumlah puskesmas pembantu dapat dilihat pada diagram berikut, dimana Kecamatan Kemiling memiliki puskesmas pembantu paling banyak.

Diagram 4.3. Jumlah puskesmas pembantu

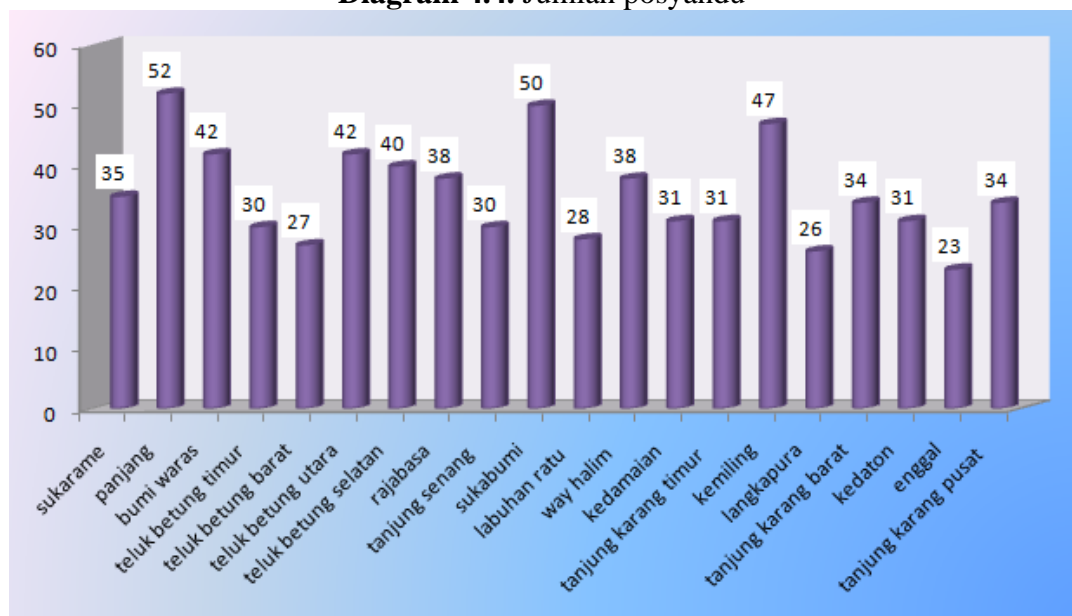


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

4.2. Posyandu

Terdapat sebanyak 709 posyandu di Kota bandar Lampung yang tersebar di 20 Kecamatan. Pada diagam di bawah ini, terlihat bahwa posyandu terbanyak ada di Kecamatan Panjang dan Sukabumi, sedangkan posyandu paling sedikit ada di Kecamatan Teluk Betung barat dan Enggal.

Diagram 4.4. Jumlah posyandu



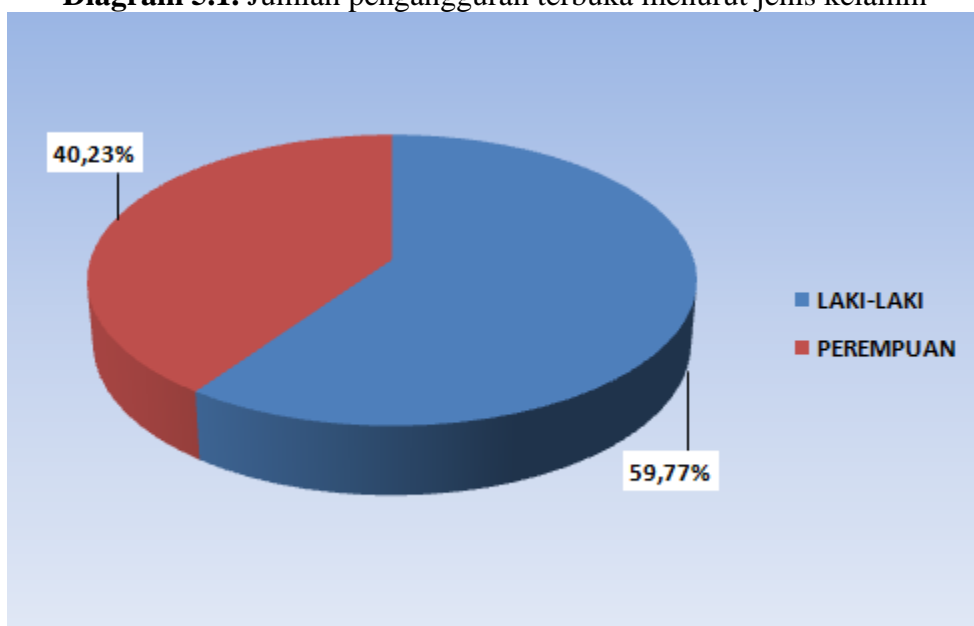
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

BAB 5. TENAGA KERJA

5.1. Pengangguran Terbuka

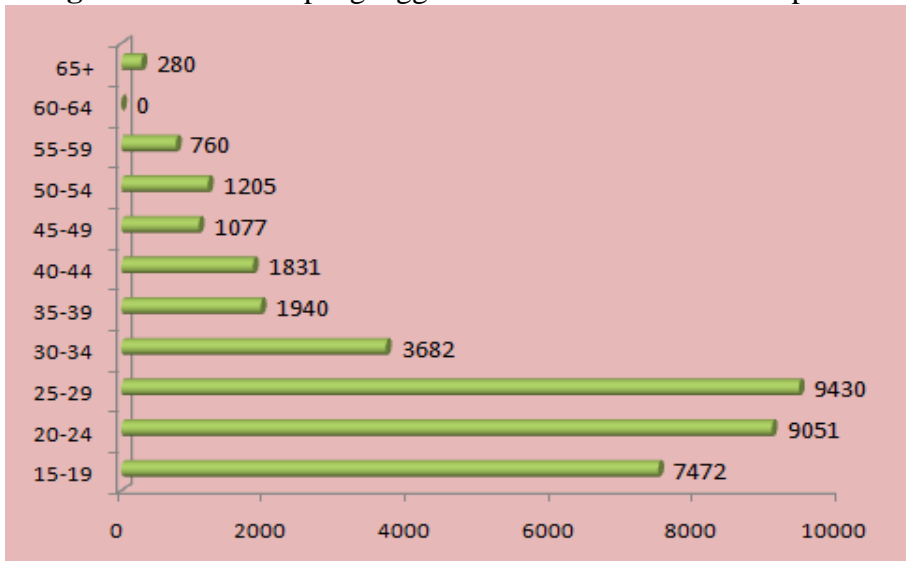
Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran ini terjadi karena angkatan kerja tersebut belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal atau dikarenakan faktor malas mencari pekerjaan atau malas bekerja. (<https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/jaminan-sosial/pengangguran>). Jumlah pengangguran terbuka di Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Diagram 5.1. Jumlah pengangguran terbuka menurut jenis kelamin



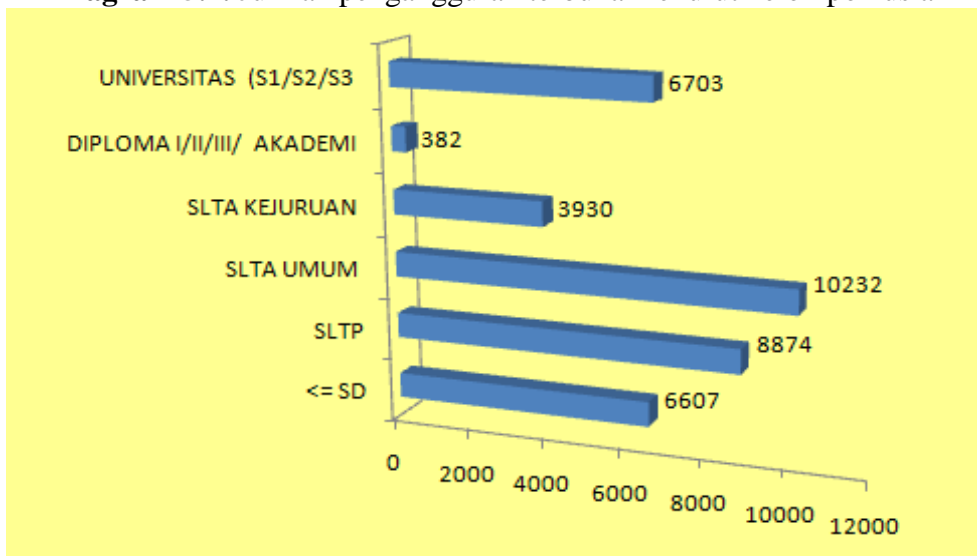
Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung

Jumlah pengangguran terbuka laki-laki sebesar 59,77% atau sebanyak 21953 orang sementara perempuan hanya 40,23% atau sebanyak 14775 orang. Adapun jumlah penagngguran terbuka menurut kelompok usia dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Diagram 5.2. Jumlah pengangguran terbuka menurut kelompok usia

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung

Dari diagram di atas terlihat bahwa pengangguran terbuka terbanyak ada di rentang usia 25-29 tahun dan 20-24 tahun. Sedangkan menurut tingkat pendidikan, pengangguran terbuka terbanyak adalah lulusan SLTA umum dan SLTP.

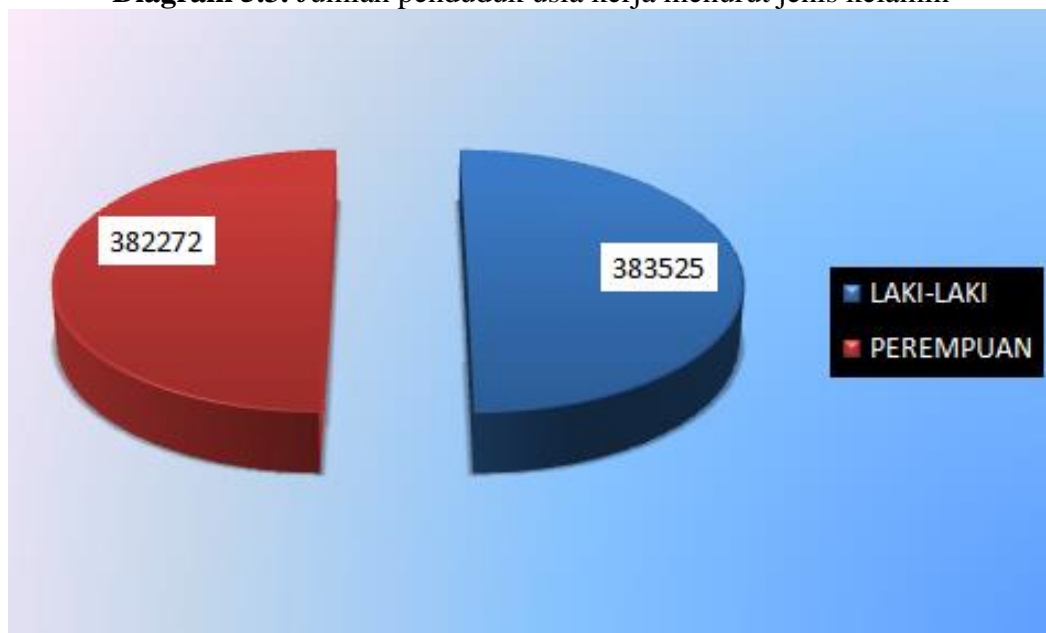
Diagram 5.2. Jumlah pengangguran terbuka menurut kelompok usia

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung

5.2. Penduduk Usia Kerja

Jumlah penduduk usia kerja di Kota Bandar Lampung bisa dilihat pada diagram di bawah ini :

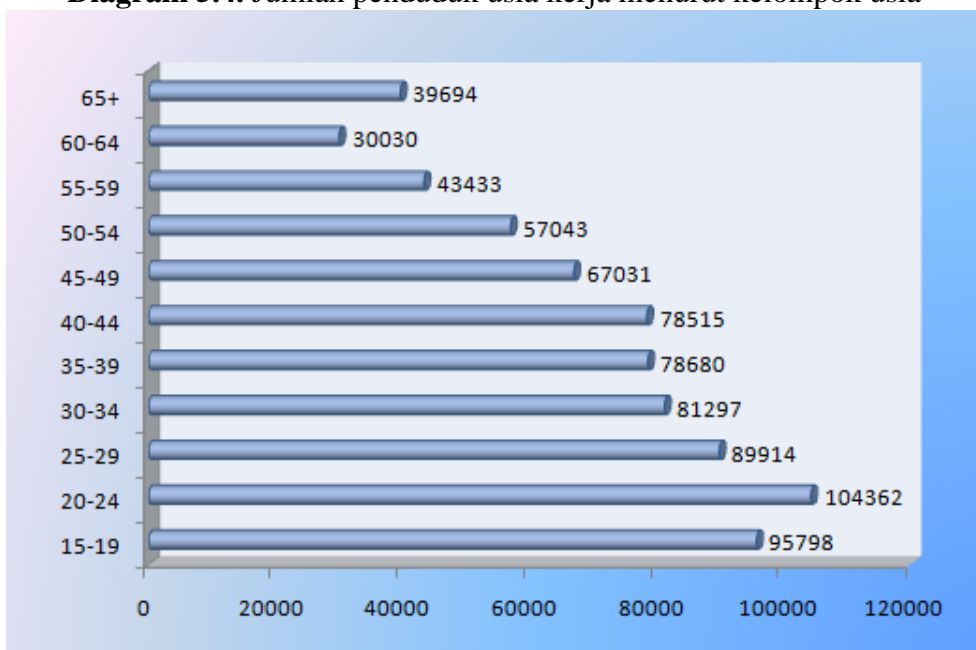
Diagram 5.3. Jumlah penduduk usia kerja menurut jenis kelamin



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung

Jumlah penduduk usia kerja laki-laki berbeda tipis dengan penduduk usia kerja perempuan, penduduk usia kerja laki-laki sebanyak 383.525 orang atau sebesar 50,08% dan penduduk usia kerja perempuan sebanyak 382.272 orang atau sebesar 49,92%. Menurut kelompok usia, penduduk usia kerja didominasi oleh orang-orang muda, dimana jumlah terbanyak ada di rentang usia di bawah 30 tahun seperti yang terlihat pada diagram 5.2.

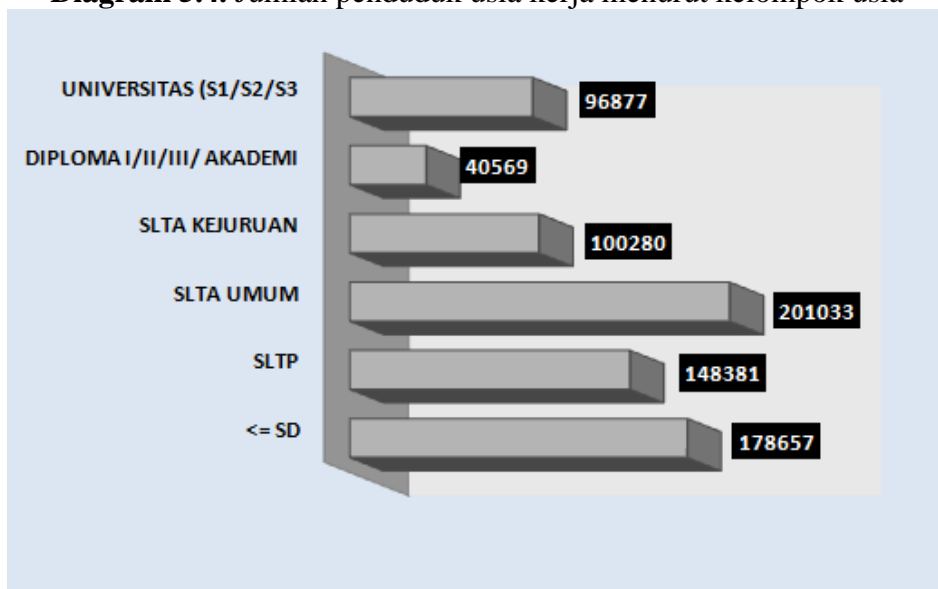
Diagram 5.4. Jumlah penduduk usia kerja menurut kelompok usia



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar

Penduduk usia kerja menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram 5.4. Jumlah penduduk usia kerja menurut kelompok usia



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar

5.3. Angkatan Kerja

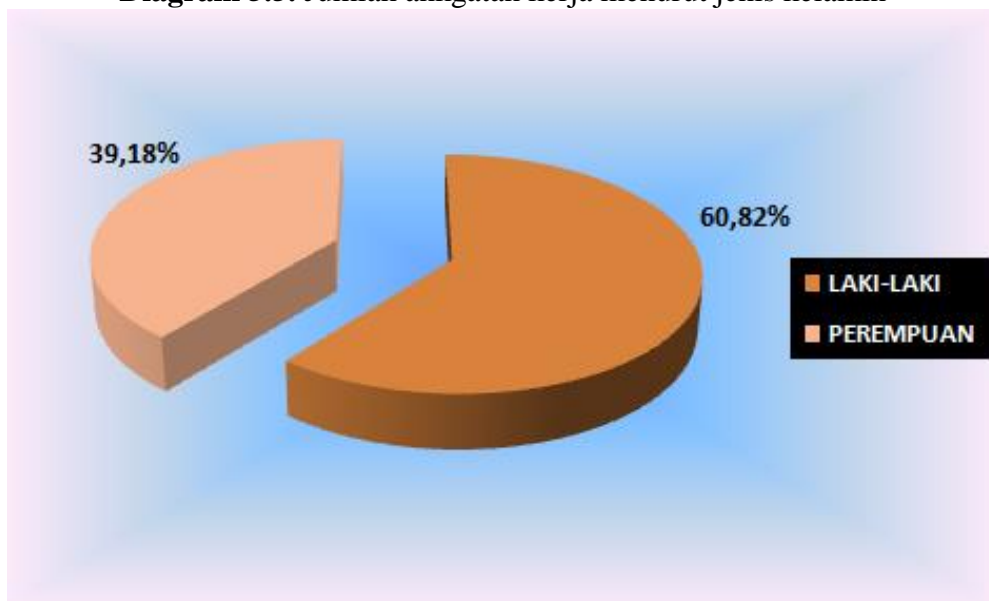
Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif/usia kerja 15 tahun ke atas yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran (*unemployment*). Contoh orang yang punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja adalah pekerja sedang cuti, sakit, mogok kerja, izin/berhalangan, dan sebagainya. Sedangkan pengangguran meliputi orang yang:

- Tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan
- Tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha
- Tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan
- Punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

(<https://www.gadjian.com/blog/2019/10/18/perbedaan-tenaga-kerja-dan-angkatan-kerja/>)

Jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut :

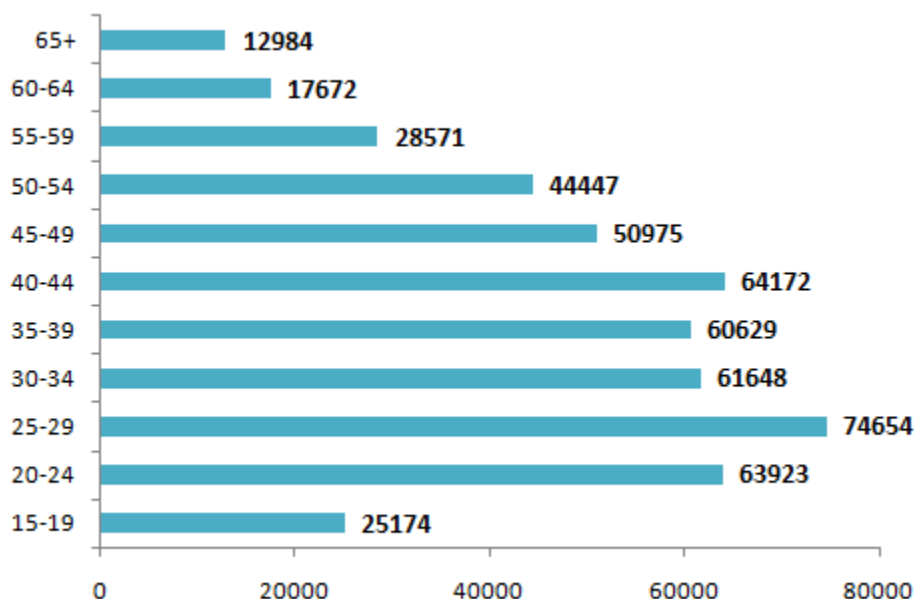
Diagram 5.5. Jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar

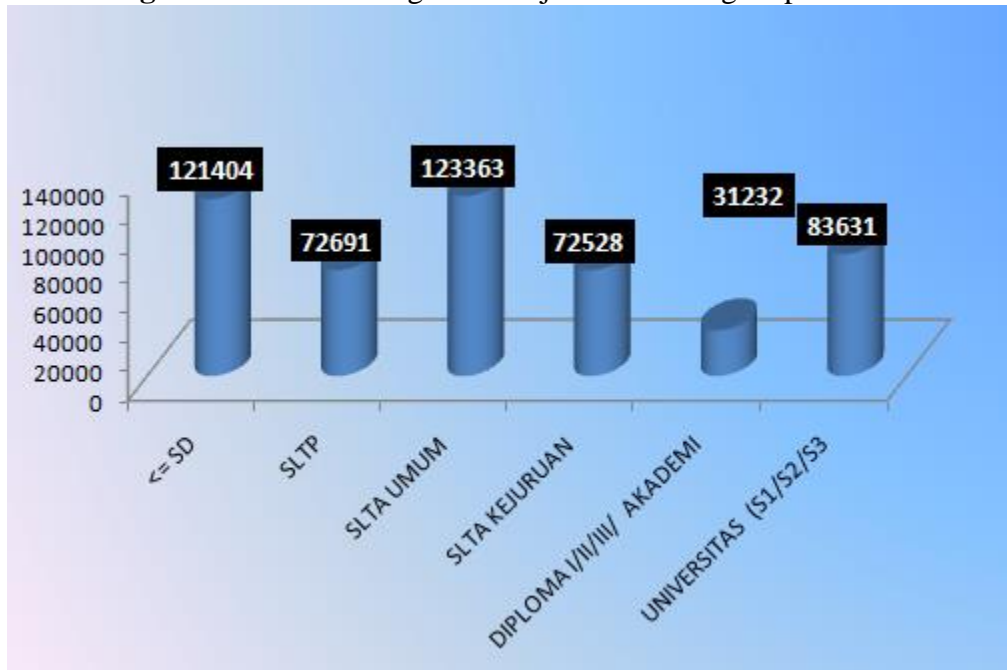
Jumlah angkatan kerja laki-laki lebih banyak daripada jumlah angkatan kerja perempuan. Sebesar 60,82% atau sebanyak 307.055 orang angkatan kerja berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya 39,18% atau 197.794 orang angkatan kerja berjenis kelamin perempuan.

Diagram 5.6. Jumlah angkatan kerja menurut kelompok usia



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar

Dari diagram, di atas terlihat bahwa angkatan kerja paling banyak ada di rentang usia muda dan yang tertinggi ada di rentang usia 25-29 tahun. jumlah ini sama dengan jumlah penduduk usia kerja dan jumlah seluruh penduduk Kota Bandar Lampung yang didominasi penduduk usia muda. Menurut tingkat pendidikan, ternyata jumlah angkatan kerja terbanyak ada di tingkat pendidikan SLTA dan SD seperti yang terlihat pada diagram berikut ini :

Diagram 5.7. Jumlah angkatan kerja menurut tingkat pendidikan

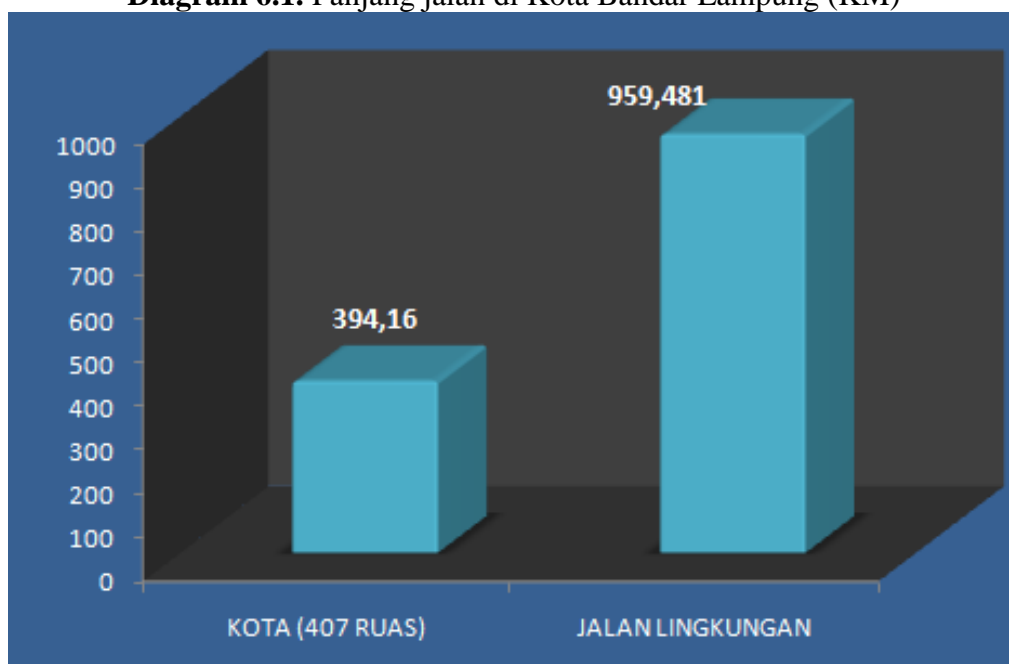
Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar

BAB 6. PEKERJAAN UMUM

6.1. Panjang Jalan dan Kondisi Jalan

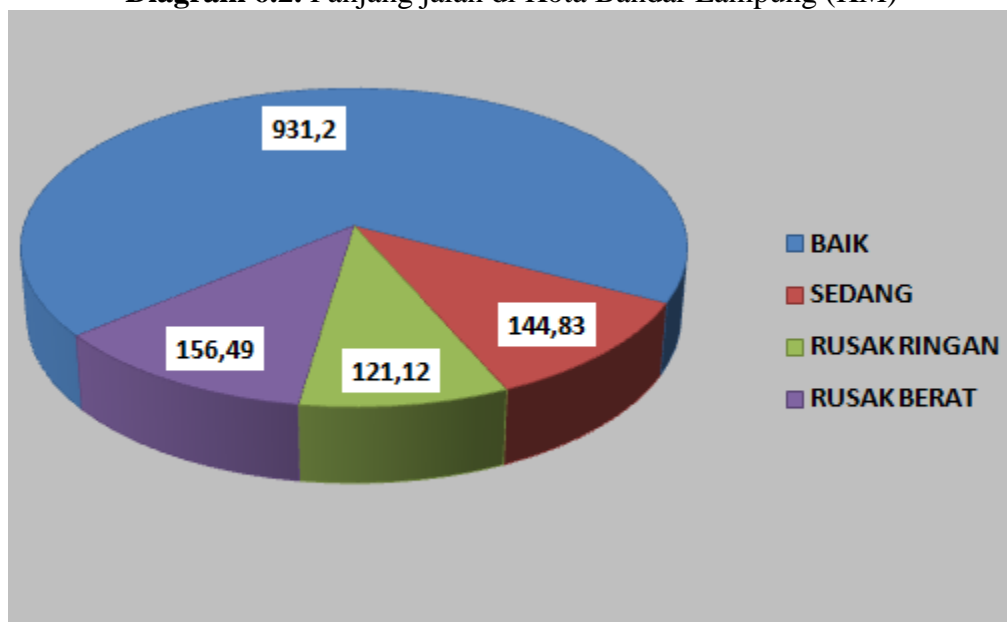
Panjang jalan di Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Diagram 6.1. Panjang jalan di Kota Bandar Lampung (KM)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota bandar Lampung

Total panjang jalan kota adalah 394,16 km dan panjang jalan lingkungan di Kota Bandar Lampung adalah 859,481 km, dengan kondisi jalan yang berbeda-beda. Panjang jalan dengan kondisi baik adalah 931,20 km, kondisi sedang 144,83 km, kondisi rusak ringan 121,12 km, dan kondisi rusak berat 156,49 km. Seperti yang terlihat pada diagram berikut :

Diagram 6.2. Panjang jalan di Kota Bandar Lampung (KM)

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota bandar Lampung

6.2. Sungai dan Jembatan

Jumlah dan panjang sungai di Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6.1. Jumlah , panjang, dan daerah aliran sungai

JUMLAH SUNGAI	19	RUAS
PANJANG	134,75	KM
DAERAH ALIRAN	31.573	KM ²

Untuk jumlah dan panjang jembatan di Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6.2. Jembatan

Jumlah	428	Titik lokasi
Panjang	4.958,6	KM
Mantap	3.788,4	76,4%

6.3. Penerangan Jalan Umum

Jumlah penerangan jalan umum, rasio per km, dan target per km dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6.2. Penerangan jalan umum

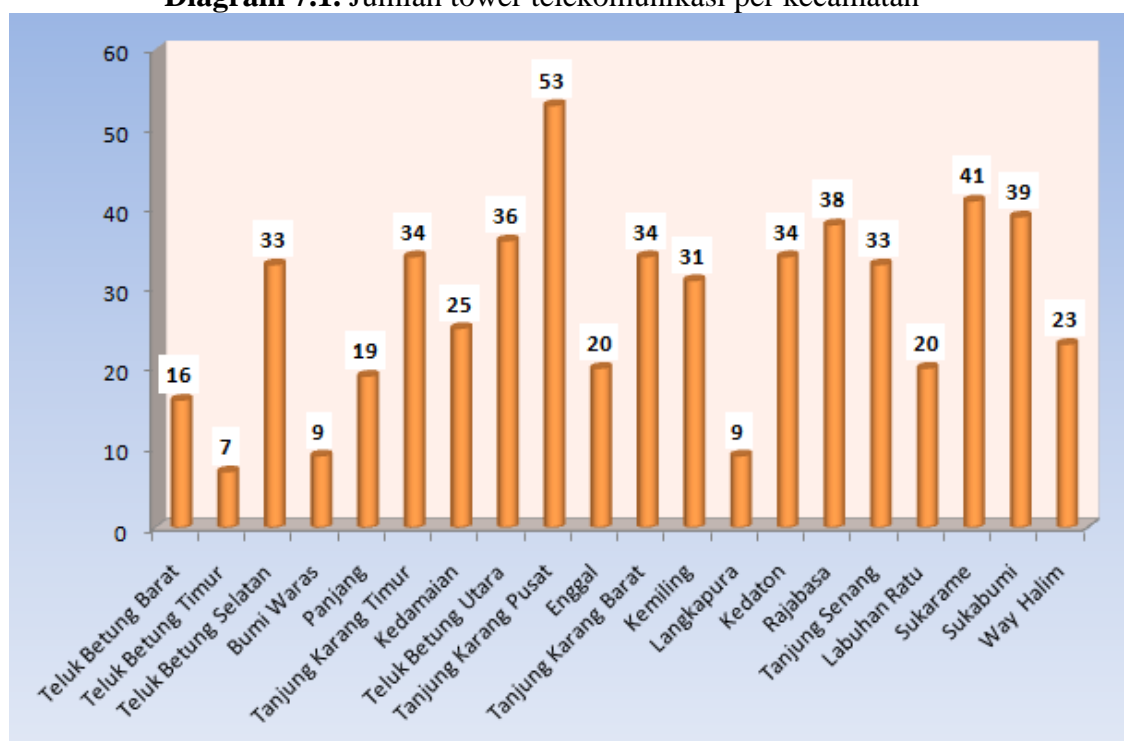
TITIK TERPASANG	10.545	TITIK
RASIO PER KM	7,8	46%
TARGET PER KM	17	TITIK

BAB 7. KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

7.1. Jumlah Tower Telekomunikasi

Jumlah tower telekomunikasi per kecamatan bisa dilihat pada diagram di bawah ini :

Diagram 7.1. Jumlah tower telekomunikasi per kecamatan

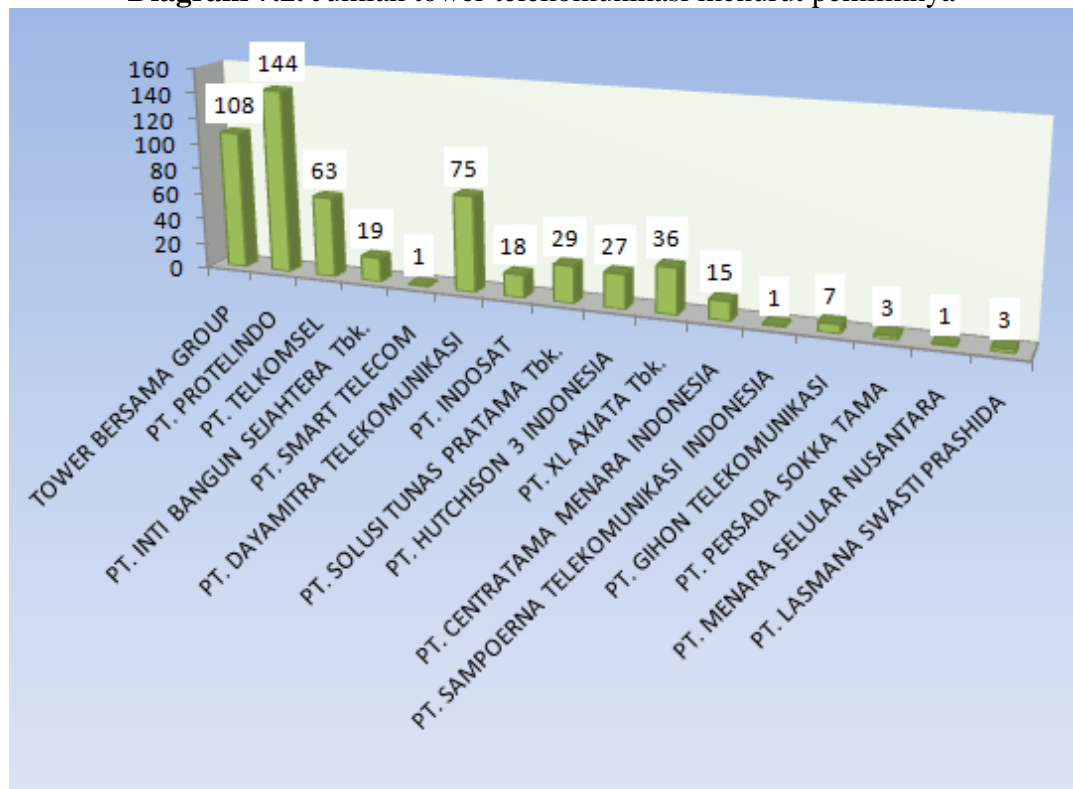


Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika

Dari diagram di atas, terlihat bahwa semua kecamatan di Kota Bandar Lampung sudah terdapat tower telekomunikasi, adapun jumlah tower terbanyak terdapat di Kecamatan Tanjung Karang Pusat, sedangkan Kecamatan Teluk Betung Timur, Bumi Waras, dan Langkapura saat ini memiliki jumlah tower paling sedikit.

Jumlah tower telekomunikasi menurut pemiliknya bisa dilihat pada diagram di bawah ini :

Diagram 7.2. Jumlah tower telekomunikasi menurut pemiliknya



Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika

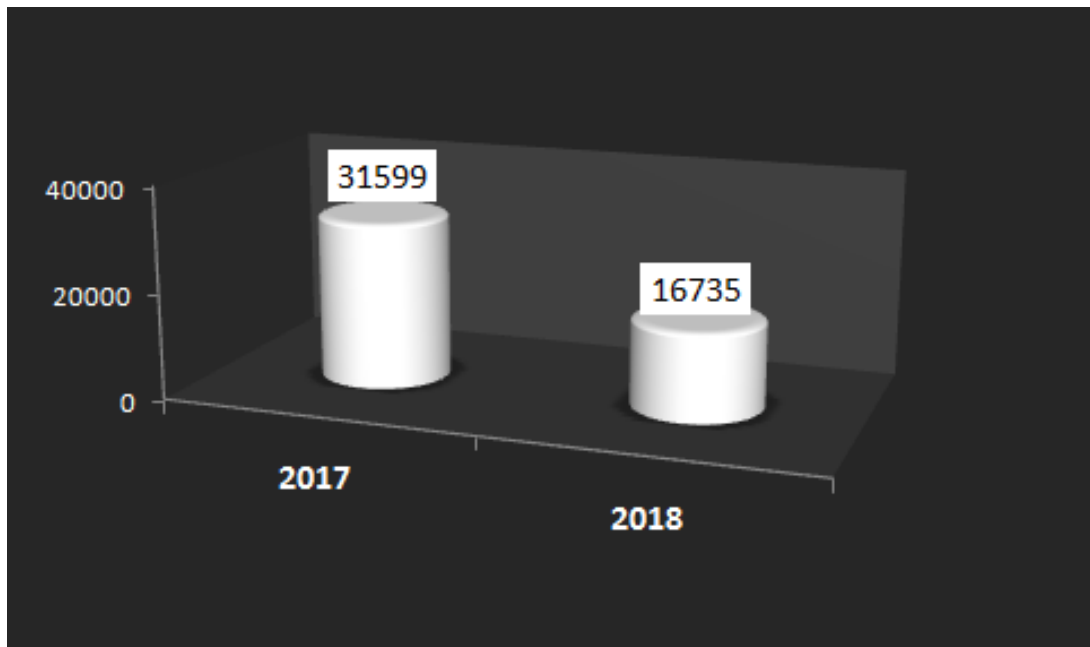
Dari diagram di atas terlihat bahwa jumlah tower terbanyak dimiliki oleh PT. Protelindo dan Tower bersama group. Sebanyak 144 tower atau 26,18% dimiliki oleh PT. Protelindo, dan 19,64% atau sebanyak 108 tower dimiliki Tower Bersama Group. Disusul oleh PT. Dayamitra Telekomunikasi sebanyak 75 tower atau 13,64%, Telkomsel sebanyak 63 tower atau 11,45% dan perusahaan-perusahaan lainnya.

BAB 8. PERIKANAN

8.1. Produksi Laut Non Pelabuhan

Produksi laut non pelabuhan dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Diagram 8.1. Produksi laut non pelabuhan (ton)



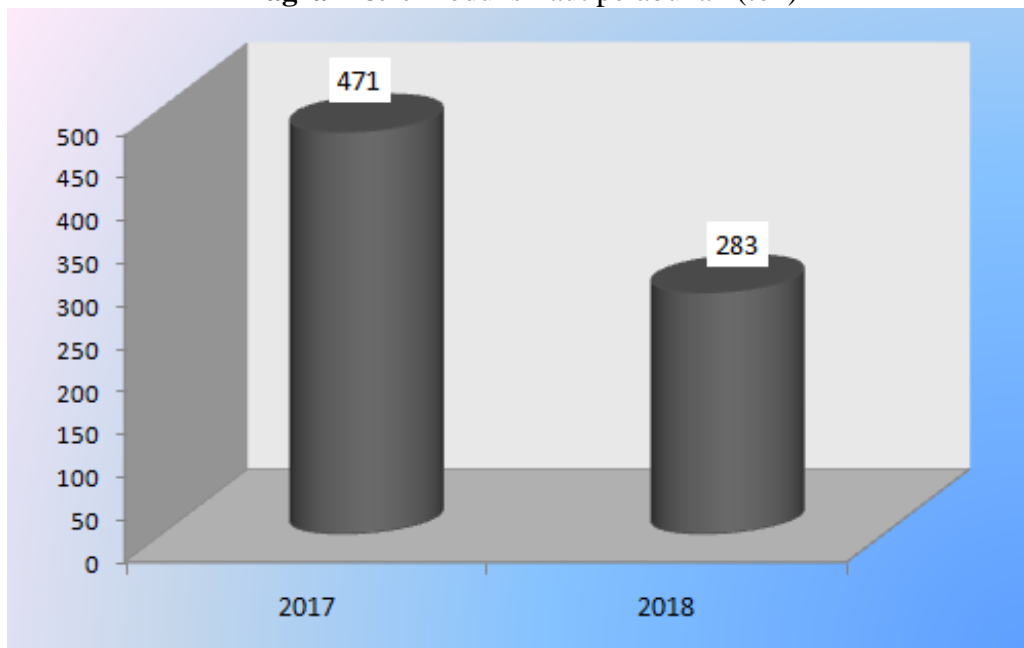
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan

Dari diagram di atas terlihat bahwa jumlah produksi tahun 2018 menurun dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2017. Jumlah produksi tahun 2017 mencapai 31.599 ton, sedangkan jumlah produksi tahun 2018 sebesar 16.735 ton. Mengalami penurunan sebesar 30,75%.

8.1. Produksi Laut Pelabuhan

Produksi pelabuhan dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Diagram 8.2. Produksi laut pelabuhan (ton)



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan

Dari diagram di atas terlihat bahwa jumlah produksi tahun 2018 menurun dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2017, sebagaimana jumlah produksi laut non pelabuhan. Jumlah produksi tahun 2017 sebesar 471 ton, sedangkan jumlah produksi tahun 2018 sebesar 283 ton. Mengalami penurunan sebesar 24,93%.